

# Al Wafi Literature.

Holistic, Harmony & Exemplary

## Kepemimpinan Transformasional & Prophetic

Dr. (c) Ali Saman Hasan, Lc., S.H., M.A.

## Service Excellence Sebuah Keharusan

Dr. (c) Marullah Marzuq, M.Ag., L.L.M.

## Untuk Mu para Da'i, sebuah Untaian Nasehat Berharga

Prof. Basim Bin Faisal Al-Jawabirah

## Study Aboard

Strategy Masuk  
Perguruan Tinggi  
Timur Tengah



Al Wafi IBS

Kampus B - Depok,  
Jln. Raya Pengasinan  
Kelurahan Pengasinan,  
Sawangan, Kota  
Depok, 16518

Dr. (c) Ali Saman Hasan, Lc., S.H., M.A.  
Pembina Yayasan Al Sudais

@pesantren\_alwafii6



@pesantrenalwafii



www.al-wafii.sch.id



# Salam Redaksi

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil Alamin*, Puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, doa shalawat serta keselamatan semoga selalu dicurahkan kepada Rasulullah junjungan dan pembimbing kita, Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bin Abdillah*, hingga hari ini kita merasakan perjuangannya yaitu Agama Islam.

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam penulisan dan penerbitan majalah Pesantren Al Wafi Edisi Perdana dengan nama **Al Wafi Literature**. Bisa menjadikan media *da'wah*, informasi, komunikasi serta pertanggungjawaban dengan seluruh *stakeholder* tentang kegiatan dan perkembangan pesantren.

Dengan terbitnya majalah *Al Wafi Literature* ini bisa memberikan sedikit gambaran dari seluruh aktivitas dan capaian manajemen, kurikulum, alumni, prestasi santri, pengembangan jaringan dan kerjasama baik nasional maupun internasional.

Semua capaian yang diperoleh tidak lepas dari dukungan seluruh pihak terutama wali santri yang sudah memberikan kontribusi baik moral maupun materiil serta seluruh civitas Al Wafi dari Yayasan, top manajemen sampai staf operasional.

Hanya Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang bisa memberikan imbalan amalan dalam penyusunan majalah ini, semoga bisa memberikan inspirasi kepada seluruh pembaca dan para pendidik khususnya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

# Daftar Isi .01

- 02 Pesan Pembina & Yayasan
- 08 Education Management
- 12 Al Wafi Profile
- 16 Study Abroad
- 18 Tokoh & Pakar Hebat
- 20 Literasi Teachers & Students

## Susunan Redaksi

<b>Nama Majalah</b>	Al Wafi Literature	<b>Layout &amp; Desain</b>	Adimas B.
<b>Penasehat</b>	Pembina dan Dewan Yayasan	<b>Bendahara</b>	Juwainy Anwar
<b>Penanggung Jawab</b>	Dewan Mudir	<b>Fotografer</b>	Hanif Rayyis Dony Naufal Raff Bagas
<b>Pimpinan Redaksi</b>	Suworo, <i>S.Si., M.M.</i>	<b>Editor</b>	Fortin, <i>M.Pd.</i> Harfiani, <i>S.S.</i> Suworo, <i>M.M.</i> Ari Binuko, <i>S.Pd.</i> Ari K., <i>S.Pd.</i> Ahmad Fauzi, <i>S.Pd.I.</i> Hendrias, <i>S.Pd.</i> M. Bakri R., <i>Lc., M.E.I.</i>
<b>Wakil Pimpinan Redaksi</b>	Irfan Kuncoro, <i>M.Pd.I</i>	<b>Reporter</b>	Agus Riyanto, <i>S.Pd.</i> Nabil Irsyad Mirza Dimas Ali
<b>Humas &amp; Marketing</b>	Taufik Hidayat, <i>S.E.</i> Rachmat Prihartanto		

# Kepemimpinan Transformasional & Prophetic di Pesantren

Dr. (c) Ali Saman Hasan, Lc., S.H., M.A. | Pembina Yayasan



Beberapa tahun terakhir, digitalisasi merupakan isu penting dalam aspek kehidupan manusia, salah satunya perkembangan pendidikan, khususnya pesantren. Pesantren harus melakukan inovasi supaya hasil dari proses pembelajaran bisa bersaing dan memiliki wawasan global. Dalam sejarah perkembangannya, revolusi industri terjadi dalam kurun waktu tertentu dan saling menyempurnakan konsep yang ada sebelumnya. Terbaru, revolusi industri 5.0 hadir untuk menyempurnakan revolusi industri 4.0 yang sebelumnya mengandalkan perkembangan teknologi dan internet sebagai alat menganalisis data maupun mengakses informasi menuju proses integrasi antara manusia dan teknologi yang jauh lebih kolaboratif. Hal ini perlu disiapkan pemimpin yang memiliki visi global, selalu berinovasi dan mampu memberikan contoh sehingga bisa bekerjasama menjalankan visi misi yang sudah disepakati bersama.

Kepemimpinan menjadi kunci sukses dalam berorganisasi, sejarah mencatat tidak ada perusahaan yang berkembang tanpa adanya kepemimpinan yang baik dan berfikir transformasi dan sesuai dengan nilai-nilai yang sudah diajarkan *Al-Qur'an* dan *Sunnah*. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* menjadi salah satu contoh pemimpin terbaik yang pernah ada di dunia, *Michael Hart* bahkan menjadikan beliau sebagai tokoh nomor satu dari seratus tokoh paling berpengaruh di dunia karena kepiawaiannya

dan kesuksesan beliau sebagai *leader*, dan dampak dari kepemimpinan tersebut dapat kita rasakan hingga saat ini.

Kepemimpinan (*leadership*) ialah kesanggupan seseorang dalam menggerakkan bawahannya agar dapat melaksanakan tugas-tugas organisasi, lembaga atau pemerintahan. Dalam prosesnya, memimpin berarti melakukan berbagai upaya untuk menggerakkan masyarakat. *Stephen P. Robbins* berpendapat bahwa seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok orang (bawahan/anggota) dalam melaksanakan tugas-tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat berbagai tipe kepemimpinan yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas memimpin. Diantaranya adalah kepemimpinan profetik dan kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan profetik menjadikan Nabi Muhammad sebagai *role of model*. Profetik artinya penghambaan semata kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Sebutan "profetik" merupakan serapan dari kata Inggris, *prophet* (nabi), yang karenanya sifat-sifat profetik diambil dan dipelajari dari kisah-kisah nabi dan para sahabatnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), profetik berarti bersifat kenabian. Profetik adalah sesuatu yang melekat dan ada dalam diri seorang Nabi, yaitu sifat kenabian (*Sidiq, Amanah, Tāblich, dan Fathonah*) yang sempurna secara spiritual yang menjadi pelopor perubahan, pemimpin, pembimbing masyarakat ke arah perbaikan & melakukan

perjuangan tanpa henti melawan kejahatan.

Kepemimpinan transformasional dapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang pemimpin dalam bekerja dengan atau melalui orang lain untuk mentransformasikan secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai target capaian yang telah ditetapkan. Sumber daya yang dimaksud berupa sumber daya manusia, fasilitas, dana, waktu, dan lain sebagainya. Kepemimpinan transformasional juga dapat didefinisikan sebagai kepemimpinan dimana pemimpin mengembangkan komitmen pengikutnya dengan berbagi nilai-nilai dan visi organisasi. Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam*, jika merujuk kepada definisi diatas maka dapat dikaitkan dengan bagaimana beliau dapat mengembangkan komitmen para pengikutnya dahulu yaitu para sahabat hingga kini, dan dengan sangat jelas Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* berhasil berbagi nilai-nilai dan visi yang diwahyukan kepadanya.

Terdapat **tujuh prinsip dalam kepemimpinan transformasional** untuk menciptakan kepemimpinan transformasional yang sinergis sebagaimana diungkapkan oleh *Erik Rees* (2001) yaitu *Simplification, Motivation, Facilitation, Innovation, Mobilization, Preparation* dan *Determination*.

Ketujuh prinsip tersebut diharapkan mampu memberikan kekuatan para pemimpin untuk menjalankan pesantren.

### 1. Principle of Simplification



**Simplifikasi**, keberhasilan dari kepemimpinan diawali dengan sebuah visi yang akan menjadi cermin dan tujuan bersama. Kemampuan serta keterampilan dalam mengungkapkan visi secara jelas, praktis dan tentu saja transformasional yang dapat menjawab *“Kemana kita akan melangkah?”* seorang pemimpin harus mampu menerjemahkan visi pesantren Al wafi *“Membentuk Generasi Muslim Yang Memiliki kesadaran Agama Yang Tinggi dan memiliki Sifat Positif Terhadap Globalisasi dengan Mengikuti Jejak Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, sahabat dan Ulama Ahlusunnah”* menjadi hal pertama yang penting untuk kita implementasikan.

Allah *Subhanahu Wata’ala* berfirman :

*“Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan terang kepada mereka”*

**Q.S. Ibrahim: 4**

Dari ayat diatas dapat dimengerti bahwa Allah *Subhanahu Wata’ala* telah mengutus rasul dengan bahasa kaumnya, jika ditelisik lebih jauh yang dimaksud bahasa bukan hanya bahasa yang digunakan sehari-hari, Arab, Inggris, Indonesia dan lain sebagainya.

Namun juga harus dapat memahami kaumnya dengan baik tentang apa yang disampaikan, secara kontekstual dan aktual. Begitu juga sebagai seorang pemimpin, pemimpin harus dapat menjelaskan visi, misi dan haluan organisasi yang dipimpinnya dengan baik dan jelas kepada seluruh individu yang terlibat dalam organisasi tersebut, sehingga tidak ada *miss*-komunikasi dan kesalahpahaman satu sama lain. Ketidakjelasan dalam mengarahkan tim merupakan awal dari kegagalan dari sebuah..

kepemimpinan, dan tim akan bekerja dengan perspektif mereka masing-masing tanpa arah, sehingga akan sangat sulit mencapai tujuan

### 2. Principle of Motivation



**Motivasi**, kemampuan untuk mendapatkan komitmen dari setiap orang yang terlibat terhadap visi yang sudah dijelaskan adalah hal kedua yang perlu kita lakukan. Pada saat pemimpin transformasional dapat menciptakan suatu sinergitas di dalam organisasi, berarti seharusnya dia dapat pula mengoptimalkan, memotivasi dan memberi energi kepada setiap pengikutnya.

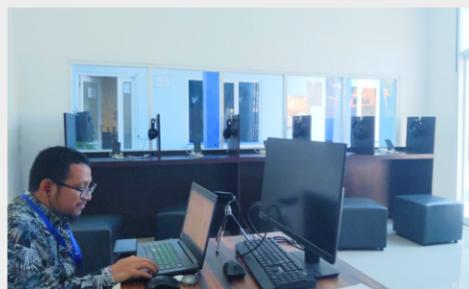
Allah *Subhanahu Wata’ala* berfirman:

*“dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan yang lain...”*

**Q.S. Az-Zukhruf: 32**

Ayat ini mengindikasikan bahwa Allah *Subhanahu Wata’ala* memberikan kelebihan bagi seseorang untuk dapat memanfaatkan yang lain, maksud dari memanfaatkan ini adalah dapat mengembangkan potensinya, menjaga motivasi untuk berkomitmen mencapai tujuan.

### 3. Principle of Facilitation



**Fasilitasi**, dalam pengertian kemampuan untuk secara efektif memfasilitasi “pembelajaran” yang terjadi di dalam organisasi secara kelembagaan, kelompok,

ataupun individual. Allah *Subhanahu Wata’ala* berfirman :

*“dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan yang lain...”*

**Q.S. Shaad: 26**

Ayat ini dengan tegas menyatakan bahwa sebuah kepemimpinan harus didasari dengan keadilan, keterjaminan dan kenyamanan bagi karyawan atau pengikutnya, salah satu manifestasi dari hal tersebut adalah para pengikut terfasilitasi untuk mengembangkan dirinya melalui *upgrading skill* baik melalui pelatihan pelatihan, *coaching* maupun pendidikan formal. Program yang dilakukan pesantren Al Wafi *Islamic Boarding School* mendirikan sebuah lembaga pelatihan dengan bendera *Islamic Learning Leadership Center* (ILLC) dan memberikan beasiswa pascasarjana.

### 4. Principle of Innovation



**Inovasi**, yaitu kemampuan untuk secara berani dan bertanggung jawab melakukan suatu perubahan bilamana diperlukan dan menjadi suatu tuntutan dengan perubahan yang terjadi. Dalam hal inovasi pesantren Al Wafi *Islamic Boarding School* memberikan prasarana mengikuti perkembangan teknologi dan membekali santri santrinya dengan *life skill* sesuai dengan trend masa kini seperti pelatihan koding, multimedia, barista dan lain lain.

Allah *Subhanahu Wata’ala* berfirman :

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang berakal”*

**Q.S. Al-Imran: 190**

Ayat ini merupakan sebuah stimulus dari Allah *Subhanahu Wata'ala* bagi segenap hambanya untuk selalu berfikir hal-hal baru yang inovatif dan kreatif, sebagaimana orang-orang yang berakal. Hal tersebut juga harus dimiliki oleh pemimpin transformasional, harus mampu merangsang rasa ingin tau timnya untuk berpikir kreatif dan inovatif.

### 5. Principle of Mobilization



**Mobilitas**, yaitu pengerahan semua sumber daya yang ada untuk melengkapi dan memperkuat setiap orang yang terlibat di dalamnya dalam mencapai visi dan tujuan. Pemimpin transformasional akan selalu mengupayakan pengikut yang penuh dengan tanggung jawab.

Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman

*“..Menyuruh berbuat yang ma’ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar..”*

**Q.S. Al-Hajj: 41**

Sebagaimana maksud dari mobilitas adalah upaya untuk melengkapi dan memperkuat setiap orang yang terlibat dalam sebuah tim, maka ayat ini menjadi semangat bahwa setiap individu dari sebuah tim yang utuh, haruslah saling melengkapi satu sama lain dan saling mengingatkan.

### 6. Principle of Preparation



**Siap Siaga**, yaitu kemampuan untuk selalu siap belajar tentang diri mereka sendiri dan

menyambut perubahan dengan paradigma baru yang positif.

Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman

*“Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya mereka itulah orang-orang yang diberi Allah Subhanahu Wata'ala pentunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal”*

**Q.S. Az-Zumar: 18**

### 7. Principle of Determination



**Tekad**, yaitu kemauan untuk selalu sampai pada akhir, kemauan untuk menyelesaikan sesuatu dengan baik dan tuntas. hal ini perlu didukung oleh pengembangan disiplin spiritualitas, emosi, dan fisik serta komitmen.

*“...Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah ...”*

**Q.S. Al-Imran: 159**

Kepemimpinan transformasional haruslah sampai kepada tujuannya, mencapai target yang diinginkan. Oleh karena itu dalam memulainya haruslah dengan tekad yang sungguh-sungguh akan menyelesaikan tanggungjawab tersebut secara totalitas, sebagaimana makna tersirat dan tersurat ayat diatas.

Dari penjelasan prinsip-prinsip di atas, dapat kita simpulkan bahwa *Al-Qur'an* dapat menjadi panduan manusia untuk menjadi pemimpin yang transformasional dan *prophetic* hal ini sudah diamalkan oleh Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*, para sahabat, tabiin, ulama hingga umat dewasa ini, dan keberhasilan kepemimpinan mereka dicatat dengan tinta emas dalam lembar sejarah peradaban manusia.

Dalam menjalankan Amanah sebagai seorang pemimpin di Pesantren *Alwafi Islamic Boarding School* dilandasi dengan nilai nilai yang terkandung dalam *Al-Qur'an* dan *Sunnah*. Sehingga dengan ikhlas memberikan layanan pendidikan yang totalitas, inovatif dan *excellent*.

SIA UNIVERSITY

1 University 35 Countries





## Service Excellence Sebuah Keharusan

By Dr. (c) Marullah Marzuq, M.Ag., L.L.M. | Ketua Yayasan

**Pesantren Al Wafi, Islamic Boarding School** menyelenggarakan Pendidikan dari jenjang TBTQ, SDTQ, SMP IBS, SMA IBS dan Perguruan Tinggi berdiri sejak awal tahun 2017. Kepercayaan masyarakat tentang pesantren dibuktikan dengan semakin banyaknya orang tua yang sadar akan pendidikan agama sesuai dengan *Al-Qur'an* dan *Sunnah* sehingga menitipkan putra putrinya untuk belajar di pesantren. Begitu juga dengan Pesantren Al Wafi sudah dikenal masyarakat, santri-santri yang belajar di pesantren berasal dari hampir seluruh wilayah Indonesia. Kepercayaan masyarakat ini harus disambut dengan memberikan pelayanan yang prima sesuai dengan apa yang dijanjikan dan memenuhi harapan orang tua dan santri.

### Ikhlas Melayani

**Service Excellence** dapat diartikan dengan pelayanan prima, yaitu pelayanan yang diberikan kepada pelanggan (santri dan walisantri dan seluruh *stakeholder*) minimal sesuai dengan standar pelayanan (cepat, tepat, akurat, ramah). Menurut Barata, pelayanan prima terdiri dari enam unsur pokok, yaitu: Kemampuan, Sikap, Penampilan, Perhatian, Tindakan, dan Tanggung jawab. Sedangkan menurut Tjiptono, pelayanan prima terdiri dari empat unsur pokok antara lain sebagai berikut: Kecepatan, Ketepatan, Keramahan, dan Kenyamanan. Pelayanan Prima (*Service Excellence*) dilakukan oleh seluruh elemen pesantren dari *level staff* sampai *top management*.

Masing masing memiliki perannya dan berkolaborasi sesuai dengan amanah yang diberikan wali santri melalui manajemen pesantren. Dalam konsep kebersamaan *top management* selalu memberi contoh dengan peran aktif turun ke bawah apakah pelayanan yang dilakukan sudah sesuai atau masih harus ditingkatkan lagi. Semua itu akan terwujud kalau kita memiliki keikhlasan dalam menjalankan Amanah diawali dengan menumbuhkan keikhlasan dalam melayani

### Bersikap Ramah

Allah *Subhanahu wata'ala*, memerintahkan umat islam agar menjadi manusia yang ramah dan bermanfaat bagi lingkungannya. Selain itu

diperintahkan untuk saling menghormati dan melayani sesama dengan adil, penuh dedikasi dan professional tanpa mengharapkan pujian dari orang lain. Sebagaimana sebuah *hadist* yang diriwayatkan oleh Jabir bahwa Rasulullah bersabda :

*"Orang beriman dan tidak ada kebaikan bagi seseorang yang tidak bersikap ramah. dan sebaik baik manusia orang yang paling bermanfaat bagi manusia,"*

H.R. Thabrani & Daruquthni

Sikap ramah ini akan mencerminkan perbuatan yang lahir dari hati yang tulus dan ikhlas. Islam mengajarkan berbuat kebajikan sebaiknya disembunyikan, tanpa ria hanya mengharapkan ridho Allah *Subhanahu wata'ala*. semata. Memberikan pelayanan terbaik salah satu perbuatan baik tanpa paksaan atau tuntutan pekerjaan sehingga merasa ringan dijalani. Rasulullah bersabda:

*"Janganlah sekali kali meremehkan perbuatan baik walaupun menyambut saudaramu dengan muka ceria"*

H.R. Bukhori & Muslim



Al-Qur'an mengisyaratkan bahwa ada hal yang paling melekat dalam pelayanan prima adalah keramahan, kredibilitas, akses atau fasilitas, penampilan, dan kemampuan dalam menyajikan pelayanan. Mengenai bersikap ramah kepada orang lain, Allah *Subhanahu wata'ala*. Berfirman:

*"Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut"*

**Q.S. Thaha: 44**

Pada ayat tersebut, Imam Ibnu Kasir dalam tafsirnya Ibnu Kasir mengatakan bahwa Musa dan Harun diperintahkan oleh Allah *Subhanahu wata'ala.*, agar dalam dakwahnya kepada fir'aun memakai kata-kata yang lemah lembut, sopan santun, dan belas kasihan. Dimaksudkan agar kesannya lebih mendalam dan lebih menggugah perasaan serta dapat membawa hasil yang positif.



Hal ini harus dilakukan seluruh karyawan harus memberikan pelayanan yang baik, penuh kelembutan, dan sopan santun, kepada seluruh santri dan walisantri. Tindakan ini bukan hanya memberikan dampak yang positif bagi terjalinnya hubungan personal yang baik dengan santri tetapi lebih dari itu agar bernilai ibadah. Dalam sebuah *hadist* yang diriwayatkan bukhari bahwa bertemu saudara termasuk santri dengan wajah berseri dan penuh kelembutan akan dinilai sebagai sebuah sedekah. Sehingga dimensi pelayanan bagi Pendidikan pesantren juga mengandung unsur ibadah dalam setiap aktivitas. Serta seorang seorang guru, *musrif* dan pegawai yang bersikap ramah kepada santrinya maka Allah *Subhanahu wata'ala.* akan ramah kepadanya. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*:

*"Sesungguhnya Allah ramah dan lunak, Dia suka kepada keramahan dalam segala urusannya."*

**H.R. Muttafaq Alaih**



### Memiliki Kredibilitas

**Kredibilitas** (dapat dipercaya), kejujuran sangat erat kaitannya dengan kepercayaan dan loyalitas. Sehingga apa yang dijanjikan oleh seorang *ustadz* dan pegawai adalah informasi yang benar, bukan bias. Serta dapat di artikan juga sebagai orang yang memegang amanah. Artinya bahwa seorang *ustadz* dan pegawai memiliki tugas dan kedudukan didunia pendidikan pesantren. Mengenai hal tersebut Dari **Abu Hurairah R.A.** berkata, **Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam** bersabda:

*"Apabila amanah disia-siakan maka tunggulah saat kehancurannya. Salah seorang sahabat bertanya: Bagaimanakah menyia-nyiakannya, hai Rasulullah?"*

**Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam** menjawab:

*"Apabila perkara itu diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya."*

**H.R. Imam Bukhari**

### Fasilitas

Fasilitas merupakan prasarana pendukung sesuai dengan program yang dijalankan pesantren, baik itu pendidikan maupun ibadah. Memberikan fasilitas dan kemudahan pelayanan, pada bagian akses ini, yang paling diperlukan adalah kemudahan dalam menerima pelayanan. Akses menurut kamus besar bahasa indonesia adalah jalan masuk. Mengenai hal ini, Allah *Subhanahu wata'ala.* berfirman:

**Berkata Musa:** *"Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku dan mudahkanlah untukku urusanku"*

**Q.S. Thaha: 25-26**

Sehingga sangat penting seorang *ustadz* dan pegawai untuk tidak mempersulit santrinya dalam menerima pelayanan. Sebagaimana Nabi *Shallallahu Alaihi Wasallam* Bersabda:

*"Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Dan apabila Engkau berkehendak, Engkau akan menjadikan kesusahan menjadi kemudahan."*

**H.R. Ibnu Hibban** dalam *Shahihnya* no. 2427, **Ibnu Sunni** dalam *Amal al-Yaum wa al-Lailah* no. 351, **Abu Nu'aim** dalam *Akhbar Ashfahan*: 2/305, **Imam Al-Ashbahani** dalam *al-Tarhib*: 1/131. **Syaikh Al-Albani** menshahihkannya dalam *Silsilah Shahihah* 6/902, no. 2886 dan mengatakan, *"Isnadnya shahih sesuai syarat Muslim."*

Ini menandakan bahwa Allah *Subhanahu wata'ala.* saja tidak mempersulit hambanya. Apalagi seorang *ustad* dan pegawai sebagai hamba Allah *Subhanahu wata'ala.*, seharusnya tidak boleh mempersulit santrinya. Serta dalam bagian akses ini juga diperlukan sarana dan prasarana yang berkualitas, dalam rangka mempermudah santri. Seperti ruang belajar dan asrama dilengkapi dengan *AC (Air Conditioner)* dan prasarana penunjang lainnya. Terkadang manajemen mampu memenuhi fasilitas akan tetapi dari segi perawatan kurang terjaga oleh karena itu seluruh civitas pesantren harus memiliki tanggung jawab bersama untuk memeliharannya.

# Mendidik adalah amanah yang sering diremehkan

By M. Suja'i Anhar, S.Ag. | ???

Dari Abi Hurairah, Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* bersabda : "Setiap anak dilahirkan dalam kondisi fitrah kecuali orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi."

H.R. Bukhari Muslim

Pendidikan merupakan sebuah proses, proses membangun akal, proses membangun jiwa, proses membangun fisik, proses membangun kepribadian, proses penanaman nilai nilai sesuai *Al-Qur'an* dan *Sunnah*. Sehingga hasil dari proses tersebut adalah bangunan kepribadian yang Islami yang sempurna dan menyeluruh (*Al-Binaa' Syakhsiyah Muslim Syamil wal Mutakamil*).

Perlu dipertimbangkan dalam memilih lingkungan pembelajaran yang tepat. Dalam kondisi serba bebas mendapatkan informasi, pendidikan pesantren salah satu model pendidikan yang bisa membentuk karakter sesuai dengan nilai nilai *Sunnah*, berikut sebuah pengalaman yang bisa dijadikan renungan untuk kita sebagai orang tua khususnya wali santri.

Teringat pada saat saya menyekolahkan anak pertama ke pesantren di Bandung. Pada saat itu disyaratkan serah terima calon santri dari orang tua kepada pesantren. Menariknya acara tersebut hukumnya wajib dan tidak dapat diwakilkan. Acara selanjutnya adalah sambutan dari pimpinan pesantren kepada seluruh tamu yang hadir yakni orang tua santri, santri dan para guru pesantren.

Pimpinan Pesantren memulai dengan kata sambutan seperti biasa seorang Ustadz. Selanjutnya berkata:

"Bapak Ibu, saya mau tanya? mendidik anak itu kewajiban siapa?"

dijawab oleh para tamu yang hadir, "Orang tua". Kemudian Pimpinan pesantren mengulangi lagi.

"Bapak Ibu, mendidik anak itu kewajiban siapa?"

dijawab oleh para tamu yang hadir dengan suara yang lebih keras, "Orang tua".

Kemudian Pimpinan pesantren mengulangi lagi, "Saya ulangi lagi ya, Bapak Ibu, mendidik anak itu kewajiban siapa?"

Benar, tamu tersebut kembali menjawab orang tua. Jadi jelas ya, kewajiban mendidik anak itu ada pada orang tua, kita pesantren adalah lembaga yang membantu proses pendidikan anak-anak dari Bapak dan Ibu. Kewajiban itu tidak pindah secara otomatis ketika Bapak Ibu menitipkan anaknya di pesantren. Kita hanya membantu.

Hadirin atau orang tua santri sudah mulai paham, bahwa tanggung jawab mendidik anak adalah orang tua, bukan pada lembaga yang kita tunjuk.

"ingat ya, kita pesantren adalah lembaga pendidikan yang membantu proses mendidik anak-anak yang Bapak Ibu titipkan. Ketika proses pendidikan berjalan sesuai harapan, *insyaaAllah* Bapak Ibu tenang dan pesantren juga mengharapkan demikian"

"ketika lembaga pesantren terdapat masalah pada anak-anak kita, kita panggil orang tua santri maka ini termasuk dalam proses pendidikan. Kita diskusikan bersama orang tua, kita musyawarahkan kondisi anak dan mencari jalan terbaik. Jika ada orang tua yang dipanggil oleh pesantren dan tidak dapat hadir bahkan mungkin menyalahkan pesantren tidak cakap dalam mendidik maka ini harus kita sepakati keputusan bersama kewajiban itu ada pada orang tua, bukan pesantren.

Ketika Bapak Ibu tidak hadir, untuk membicarakan perbaikan proses pendidikan, maka sebenarnya pesantren sedang menanyakan komitmen Bapak Ibu untuk memberikan solusi pendidikan yang terbaik untuk anak-anak kita, ternyata saya dan beberapa perwakilan orang tua salah dalam menitipkan anaknya di pesantren. Kita sering menyangkan bahwa ketika anak kita titipkan ke pesantren, sudah selesai urusan kita. Ketika anak kita serahkan ke pesantren, maka pesantren bertanggung jawab terhadap anak kita, padahal yang paling paham karakternya adalah orang tua, karena darah daging kita sendiri dan juga sudah tinggal bersama kita sejak lahir. Ketika anak kita masuk pintu gerbang pesantren, kita anggap ini semua sudah selesai.

Selaku alumni salah satu pesantren, saya merasakan bagaimana sulitnya mendidik para santri. Dengan beragam latar belakang santri, baik dari sisi kebiasaan, ekonomi, pendidikan dan juga disiplin, dari sini saja sudah pasti akan sulit menerapkan aturan. Belum lagi kita melihat dari karakter masing-masing santri. Ada yang introvert dan ekstrovert. Belum termasuk santri yang punya kebiasaan usil terhadap temannya. Ini baru dari sisi santri, yang kompleksitas permasalahan saja sudah dapat kita jadikan buku tebal.

Bagaimana dengan kompleksitas guru-guru? Walau kita dapat menentukan standar kualitas guru, tapi kita tidak dapat 100% merubah karakter guru, mulai dari disiplin, senyum dan kelenturan dalam pergaulan. Guru juga punya latar belakangnya sendiri.

Ternyata, saat menyekolahkan anak kita ke pesantren, kita juga harus memasukkan diri untuk menjadi pendidik. Karena mendidik menjadi tanggung jawab kita yang melekat. Dan tidak bisa diremehkan. Disinilah saya sadar, bahwa perlu orientasi atau reorientasi kepada orang tua dan santri yang akan menempuh suatu jenjang pendidikan. Sehingga tidak gagal paham tentang proses dan tujuan pendidikan.





## Akreditasi Sekolah Sebagai Cerminan Kualitas Kinerja

By Fortin Sri Haryani | Ustadzah Al Wafi Islamic Boarding School



Alhamdulillah baru saja mendapatkan info dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BANSN) bahwa SDTQ Al Wafi telah terakreditasi A (unggul), menyusul kakaknya yakni SMP dan SMA yang telah terakreditasi A lebih dulu.

Ada yang berbeda di akreditasi tahun ini dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yakni bila di tahun-tahun sebelumnya berbasis data, maka untuk akreditasi tahun ini berbasis kinerja.

Jenis Indikator *compliance* akreditasi meliputi Indikator *Compliance* Mutlak (ICM) dan Indikator *Compliance* Relatif (ICR). ICM bersifat mutlak dan harus dipenuhi oleh sekolah sebelum dilakukan proses audit DIA (Data Isian Akreditasi). Sekolah yang tidak memenuhi ICM maka tidak akan menjadi



sasaran akreditasi. Skala pengukurannya biner. Sedangkan Indikator *Compliance* Relatif (ICR) indikator ini menjadi bagian dari sistem skoring seperti indikator *performance*, tetapi didasarkan data sekunder. Skor ICR akan berkontribusi terhadap skor akhir dalam penentuan hasil akreditasi sekolah. Skoring ICR dilakukan secara sistem berdasarkan data sekunder/dokumen dengan skala pengukurannya Likert (1,2,3 dan 4)

Dalam kegiatan akreditasi ini asesor melakukan klarifikasi, konfirmasi dan validasi melalui metode observasi, tela'ah dokumen dan pengisian angket. Penilaian kinerja ini adalah memotret apa yang telah dilakukan oleh sekolah dan melalui akreditasi ini menjadi upaya agar senantiasa



kita dapat menjaga kualitas mutu dengan baik.

Ada 4 kinerja inti yang dinilai oleh asesor dalam proses akreditasi ini, yakni: Mutu lulusan, Proses Pembelajaran, Mutu Guru dan Manajemen Sekolah. Seluruh warga sekolah, orang tua murid juga masyarakat terlibat di dalamnya. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Saling berkontribusi dan berkolaborasi demi mewujudkan keselarasan dan keharmonian dalam pendidikan.



## Mutu Lulusan

Sekolah yang baik tentunya menghasilkan output yang berkualitas. Maksudnya tidak hanya bersandar pada kognitif namun memiliki keimanan dan ketakwaan serta akhlak dan adab yang mulia jauh lebih penting dan menjadi prioritas utama. Sehingga akan terlahir generasi yang unggul dan berkarakter mampu menebarkan manfaat untuk umat. Dengan tersebarnya alumni di dalam dan luar negeri baik jurusan umum maupun diniyah dalam 3 tahun ini di sekolah kami *alhamdulillah* mendapatkan apresiasi yang baik dari asesor dalam penilaian mutu lulusan.

## Proses Pembelajaran

Guru yang baik mampu membuat perubahan dalam diri siswanya melalui proses pembelajaran. Tentunya untuk mendesain pembelajaran yang baik memerlukan persiapan sebelum proses dilakukan, dan mengevaluasinya setelah proses pembelajaran selesai. Maka sejatinya waktu yang dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran mencakup 3 ranah, yakni : persiapan, proses dan evaluasi. Berdiskusi dengan teman sejawat di waktu senggang sambil meneguk hangatnya kopi hingga terlahir inspirasi menjadi *quality time* bagi seorang pendidik.



## Mutu Guru

Guru adalah teladan bagi para muridnya, digugu dan ditiru dalam bahasa Jawanya. Guru ibarat pelita yang menerangi kegelapan. Seorang guru harus memiliki niat yang ikhlas yang semata-mata mengharap ridho Allah *Subhanahu wata'ala*.

Minimal ada 4 kompetensi guru yang harus dipenuhi, yakni : kepribadian, sosial, pedagogis dan professional. Guru yang baik senantiasa memiliki semangat belajar yang baik. Terus berupaya mengupgrade kapasitas dan kompetensi diri. Dan untuk di era digital saat ini kemampuan ICT sangat dibutuhkan, sehingga mampu mengakselerasi dan mangkatalisasi proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

## Manajemen Sekolah

Manajemen sekolah berkaitan dengan pengelolaan kinerja sekolah. Mengoptimalkan berbagai potensi yang ada serta memberdayakan sumber daya yang ada di dalamnya guna mencapai visi misi Lembaga. Interaksi, komunikasi dan kolaborasi dengan pihak external guna membangun konsep pendidikan berbasis partisipatif dan terwujudnya harmonisasi dengan masyarakat menjadi hal yang sangat penting di era globalisasi saat ini.

## Ciri Khas Sekolah

Hasil Akreditasi adalah cerminan kinerja kita. Totalitas dan kerjasama menjadi kunci dalam upaya mewujudkan kualitas yang baik. Sedikit berbagi pengalaman dari sekolah kami dalam kegiatan visitasi kemarin. Di samping instrumen standar yang harus terpenuhi, ciri khas sekolah menjadi *point* yang cukup diapresiasi oleh asesor. Seperti kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui ekskul berkuda, berenang atau programming misalnya. Pengembangan kurikulum ALICI (*Active Learning and Islamic Character Integrated*), yakni kurikulum yang mengintegrasikan *Al-Qur'an* dan *Hadist* dalam materi pembelajaran dan penekanan pentingnya karakter Islami bagi seluruh warga sekolah. *Tahfidz* dan Bahasa Arab sebagai program unggulan serta keberadaan Lembaga *training* ILIC (*Islamic Leadership Learning Center*) yang senantiasa menjaga stamina pendidik agar terus semangat dalam meningkatkan kualitas *teaching skill*nya melalui berbagai *training* di sekolah kami. Ciri khas sekolah juga menjadi bukti adanya inovasi di sekolah.

Selesai akreditasi *seyogyanya* meningkatkan kualitas kinerja karena telah bertambah ilmu dan pengalaman kita. Budaya disiplin dan kesungguhan dalam bekerja harus lebih baik lagi, karena amanah yang sesungguhnya adalah hari-hari kita bersama siswa. Sebagaimana Allah *Subhanahu wata'ala*. berfirman

فَإِذَا قَرَعْتَ فَانْصَبْ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْجِعْ

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain”

#### Q.S. Al-Insyirah: 7

Kualitas Pendidikan yang baik dibangun oleh orang-orang yang memiliki visi misi dan kerjasama yang baik, ikhlas dalam bekerja dan terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kualitas diri.

Mendidik adalah jalan mulia, memberikan arah bagi generasi penerus bangsa dengan hanya mengharap ridho Allah *Subhanahu wata'ala*.

## Kegiatan Hidroponik Di Sekolah Ku

By Fortin Sri Haryani | Ustadzah Al Wafi Islamic Boarding School

Alhamdulillah pemandangan hijau *royo-royo* di depan kelas senantiasa meneduhkan mata. Beraneka sayuran hasil menanam santri melalui media hidroponik telah siap untuk dipanen. Sawi manis, kangkung dan bayam siap dimasak menjadi hidangan lezat, sehat dan kaya serat. Keterbatasan lahan bukanlah alasan untuk tidak bisa menanam. Hidroponik penanaman dengan media air sedang diminati oleh banyak orang saat ini. Selain untuk proses edukasi, hidroponik juga mampu mengembangkan entrepreneurship santri. Hidroponik menjadi salah satu kegiatan life skill pilihan di sekolah kami. Santri dari beberapa jenjang kelas SMP dan SMA tergabung hingga akhirnya membentuk club hidroponik.

### Integrated Learning

Menarik bila satu aktivitas dapat mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sekaligus. Komunikasi dan kolaborasi antar

pendidik terbangun dalam proses ini. Aktivitas menanam berbagai macam sayuran dari mulai pengecambahan hingga memanen telah memfasilitasi santri dalam pengembangan bakat sekaligus pengaplikasian beberapa mata pelajaran sekaligus. Berikut adalah beberapa bidang yang dapat dikembangkan melalui kegiatan club hidroponik :

#### 1. Sains dan Matematika

Mereka mengenali berbagai jenis sayuran, juga detil morfologi daun atau batang sayuran dalam kegiatan menanam sayuran hidroponik. Perkembangan tanaman telah mereka amati secara langsung. Mereka mengenali bagaimana bentuk daun ketika tanaman mulai berkecambah hingga tanaman dewasa. Mereka saling bekerja sama, masing-masing saling terlibat dalam setiap aktivitas. Ada yang memotong dan melubangi *rockwool*, memasukkan benih, melabeli nama tanamannya dan menyiram untuk kemudian diletakkan di tempat yang gelap agar biji segera berkecambah. Begitu juga dalam meramu pupuk cair, menentukan komposisi yang tepat dan memahami perbandingan volume air dan pupuk memerlukan ketelitian agar kebutuhan nutrisi terpenuhi dengan tepat.

#### 2. Bahasa

Penulisan tahapan proses penanaman sayuran mulai dari mengkecambahkan dan merawatnya hingga tumbuh besar adalah aplikasi dari materi penulisan teks prosedur dalam pelajaran bahasa. Santri dilatih untuk merangkaikan tahapan demi tahapan hingga menjadi informasi yang dibutuhkan pembacanya. Atau berbagi tips perawatan tanaman hidroponik dengan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh santri tentunya menjadi tantangan tersendiri.

#### 3. Sosial

Bekerjasama dalam tim untuk hasil yang optimal menjadi bagian dari proses mulai dari mengkecambahkan, merawat hingga memanen. Masing-masing terpanggil untuk berkontribusi dalam kegiatan bersama. Seolah mereka menyadari bahwa kepentingan bersama patut didahulukan. Dalam efektivitas kerja yang masih perlu mereka dalam, yakni menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya. Melalui proses yang mereka lalui semoga kemampuan manajemen waktu terus berprogress

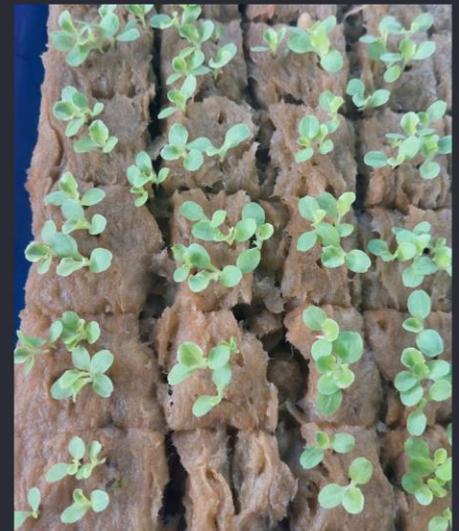
#### 4. Entrepreneurship

Dalam *event bazaar* produk makanan buatan sendiri, menu mie goreng pakcoy ternyata menjadi salah satu menu favorit. Memadukan dua skill sekaligus yakni keterampilan memasak dan memasarkan produk. Dan terbukti *pre-ordernya* sudah antri sebelum bahan dimasak. Kegiatan ini memberikan keceriaan tersendiri bagi para santri. Dan rasanya pun tak kalah dengan masakan *chef catering* sekolah.

Kangkung pun pernah panen melimpah, hingga para orang tua dan guru dapat turut serta menjadi konsumennya.

#### Penutup

Melihat fenomena tumbuhnya tanaman, hingga akhirnya bisa dipanen dan dinikmati adalah nikmat yang tak terhingga, yang patut kita syukuri *Alhamdulillah*.



# Pentingnya Skill “Surviving Stress” pada Remaja

By “Kak” Syarief Ahmad, M.Psi. CT. CPTNA | *Child and Teenager Psychology Expert*



**Syarief Ahmad, M.Psi. CT. CPTNA**  
Ka. Biro Psychology Al Wafi

**Dear Ayah Bunda,** tahun ini saya dikagetkan dengan banyaknya berita yang memprihatinkan tentang kondisi remaja. Remaja yang *notabene*-nya sudah mandiri dan memiliki ketrampilan dalam mengelola dirinya, ternyata masih banyak kita jumpai mereka masih belum sesuai dengan harapan. Padahal, selangkah lagi mereka akan memasuki fase dewasa yang mana mereka bukan hanya menjadi pemimpin untuk dirinya, namun mereka akan menjadi pemimpin untuk orang lain.

Bulan Juni ini, SD seorang remaja di Gorontalo berusia 19 tahun ditemukan tewas gantung diri. Bulan Maret kemarin, seorang remaja di Banyuwangi juga bunuh diri karena merasa dirinya telah menjadi beban keluarga. Ternyata di bulan yang sama, remaja di Depok berusia 19 tahun juga tewas karena bunuh diri. Selain itu, ada 31% remaja kecanduan internet dan games serta 3,4 juta remaja menggunakan narkoba. Lalu, berapa persen remaja yang merokok/vape, pacaran, hingga adiksi pornografi? *Wallahu a'lam*, semoga Allah melindungi dan menjaga anak kita dari berbagai perilaku yang merusak dirinya di masa depan. *Aamiin*.

Berbagai perilaku negatif yang dipaparkan di atas adalah akibat dari seseorang tidak memiliki *coping* yang benar ketika menghadapi *stress*. *Stress* merupakan sesuatu yang wajar dan penting dialami seseorang dalam hidupnya. Setiap manusia pasti akan menghadapi suatu masalah yang dapat membuat dirinya tertekan. *Stanley Hall* (ahli psikologi remaja) mengatakan bahwa masa remaja merupakan fase *storm and stress*.

Hal ini terjadi karena remaja mengalami berbagai perubahan fisik, psikis, kognitif, dan psikososial yang bisa memicu terjadinya badai pada jiwa remaja atau bisa mengakibatkan *stress*.

*American Psychological Association* (APA) tahun 2021 melaporkan bahwa sekitar 81% remaja Gen-Z yang berusia 13–17 tahun mengalami *stress* yang lebih intens selama pandemi. Selain itu, selama masa sekolah, remaja melaporkan bahwa mereka lebih stres daripada orang dewasa. Survei Ikatan Psikolog Klinis Indonesia di tahun 2020 menyatakan bahwa 1 dari 4 remaja mengalami *stress*. Lalu, bagaimana dengan remaja Ayah Bunda?



Pernahkah kita bertanya mengenai beban masalah yang sedang dihadapinya? Sudahkah kita ketahui apasaja penyebab remaja *stress*? Lalu, kalau kita belum tahu penyebabnya, bagaimana kita mau membantu remaja dari masalah yang dihadapinya? Padahal, salah satu kemampuan yang penting dimiliki oleh seseorang di masa depan yakni kemampuan “*Menghadapi Stress*”. Oleh karenanya, kemampuan itu harus dikenali dan dilatih untuk menghadapinya sejak saat ini. Apalagi di dalam *Al-Qur'an* sudah jelas dijanjikan segala bentuk kesulitan pasti ada kemudahan. Pondasi inilah yang perlu Ayah Bunda tanamkan agar anak memiliki ketangguhan dalam menghadapi masalah hidupnya.

Saya mempersembahkan buku “*Surviving Teen Stress*” untuk remaja Ayah Bunda yang akan menuju ke jenjang pendidikan tinggi. Buku ini merupakan buku praktis yang isinya antara lain; memaknai *stress*, ciri-ciri *stress*, mengenali berbagai penyebab *stress*, kiat jitu menurunkan *stress*, serta menghadapi dan

menangani masalah yang menjadi penyebab *stress*. Setelah membaca buku ini, remaja akan memiliki keterampilan menghadapi masalah yang membuat *stress*, *problem solving* dan *decision making*. Buku ini juga memiliki *Islamic Value* yang dapat membuat remaja kita semakin dekat dengan Allah *Subhanahu wata'ala*. Selain menjadi semakin sehat jiwanya, pembaca juga akan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Bantu remaja memiliki skill *Surviving Stress* dengan memberikan buku ini.



Pemesanan buku bisa Ayah Bunda pesan ke **Islamic Leadership Learning Center** : 085777400953 (Naufal ILLC)

## Mutiara Hikmah

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Q.S. Al-Insyirah : 5 - 6

## Visi & Misi Pesantren Al Wafi

### VISI

“Membentuk generasi muslim yang memiliki kesadaran agama yang tinggi dan memiliki sikap positif terhadap globalisasi dengan mengikuti Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*, Sahabat, dan Ulama *Ahlusunnah*”

### MISI



1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berstandar internasional (*world class*) dengan berdasarkan *Al-qur'an* dan *Sunnah* sesuai dengan pemahaman ulama *Ahlusunnah*.

2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis *Akhlaqul Karimah* yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari.

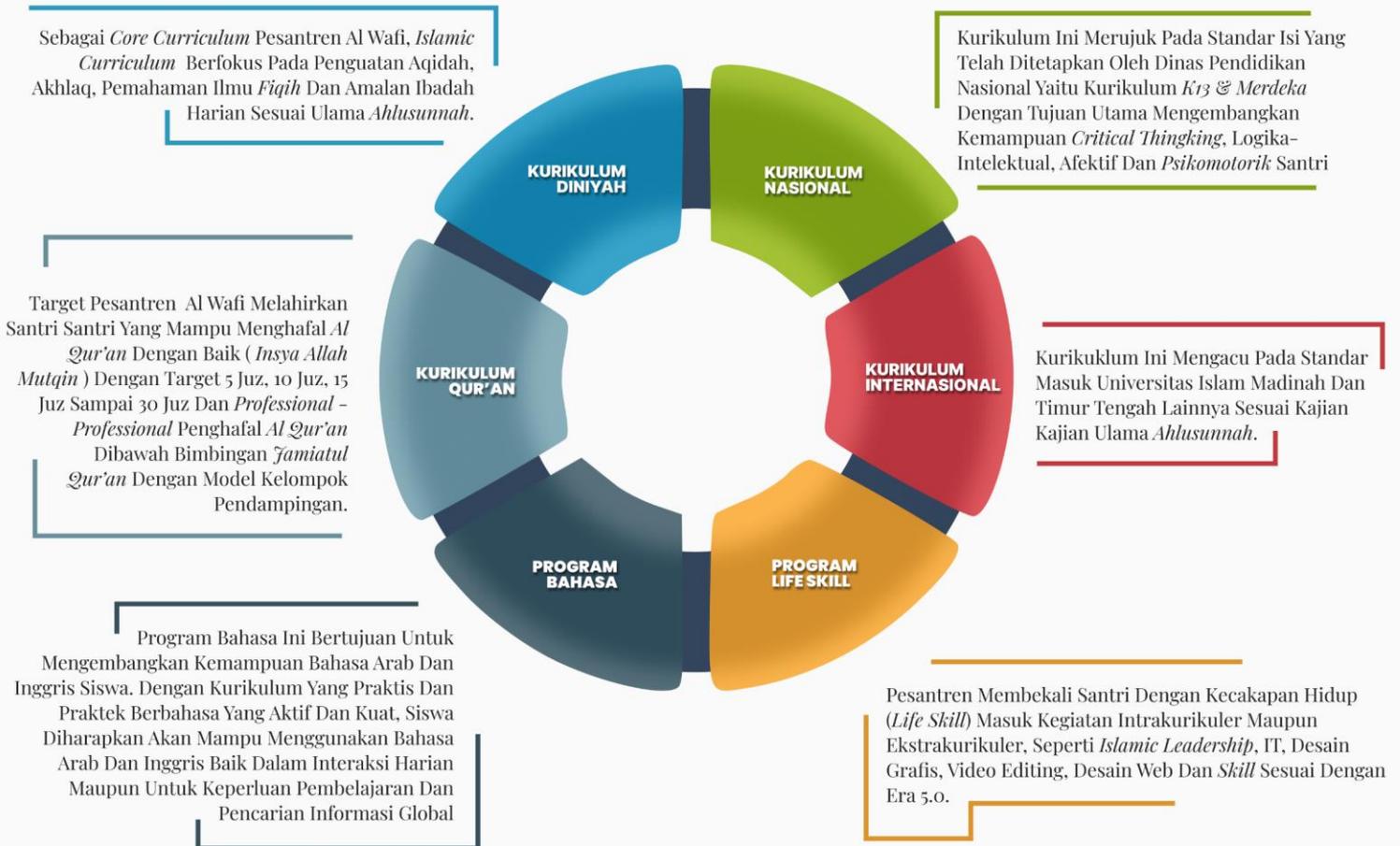


3. Mencetak peserta didik dalam bermuamalah mulia dengan lingkungan dengan prinsip *Leaderpreneurship*.

4. Membentuk karakter peserta didik yang unggul dalam menyikapi perubahan global yang terjadi berdasarkan *Al-qur'an* dan *Sunnah* sesuai pemahaman ulama *Ahlusunnah*.



## Islamic Holistic Curriculum



## Pengajar Native & Professional

Di Bawah Pengasuhan Langsung *Asatidzah Salafiyin* : Ust. Dr (C) Ali Saman Hasan, Lc., S.H., M.A.

Didukung Masyaikh Langsung Dari Timur Tengah, Alumni Timur Tengan, Al-Azhar, Sudan, Malaysia Dan Dalam Negeri :

1. Syaikh Dr. Wail Hajlawi ( Suriah )
2. Syaikh Magdi Yahya Ahmed Al Sharif, BA. ( Madinah, KSA )
3. Syaikh Mujahid Idris Mohamed Ibrahim, B.A. (Sudan)

Bimbingan Guru / Instruktur Terbaik Di Bidanganya, Lulusan S3, S2 Dan S1 Alumni Kampus Terbaik Dalam & Luar Negeri Seperti **Islamic University Of Madinah**, **Al Iman Univ. Of Riyadh**, **Al Iman Univ. Of Yaman**, **Al Azhar Kairo Mesir**, **LIPIA** , **UNJ**, **ITI**, **UI**, **UIN JKT**, **PTIQ**, **STIBA Ar-Raayah**, **UGM** & **ITB**.

Memiliki Lembaga *Islamic Learning Leadership Center* (ILLC) Di Bimbing Ust. Yusuf Baisya, Lc. Dan Kartiko Adi Pramono, Dipl. Ing.HTL. APMC.

## Program Unggulan

- **Tahfizh Al-Qur'an** 5 Juz, 10 Juz, 15 Juz Dan 30 Juz.
- **Hafalan 150 Hadist** ( Hadist Arbain & Umdatul Ahkam. )
- Pendampingan Tes Masuk **Perguruan Tinggi Timur Tengah** ( Universitas Islam Madinah ), Al Azhar Kairo Mesir, LIPIA Dan Pendampingan Masuk PTN.
- **Leaderspreneurship** Dan **Santripreuner**
- **Program Umroh Muqobalah**, Program Umroh Ikhwan Kelas 12 Sekaligus Muqobalah Di Universitas Islam Madinah (UIM).

## Jenjang Pendidikan

- Jenjang SD (Putra & Putri) Akreditasi A \*Unggul
- Jenjang SMP (Putra & Putri) Akreditasi A \*Unggul
- Jenjang SMA (Putra & Putri) Akreditasi A \*Unggul
- Jenjang Ma'had Aly (Putra & Putri)

# Ekstrakurikuler & Life Skill



Futsal



Panahan



Multimedia



Basket



Berkuda



Hidroponik



Paskibra



Barista



PS & Khutbah



Pramuka



Fotografi



Tata Boga



Bela Diri



Renang



Programming

# Sebaran Alumni





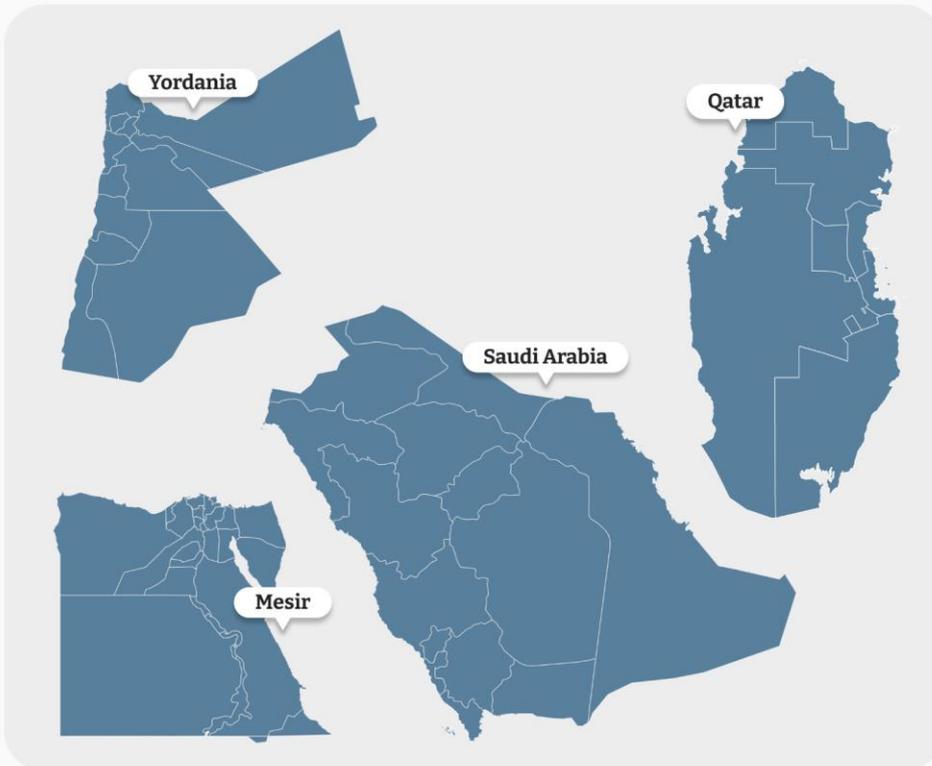
## Mengapa Memilih Al Wafi ?

- **Terakreditasi** Universitas Islam Madinah dan BANSM dengan predikat A \*unggul.
- Pesantren *Al Wafi Islamic Boarding School* menggunakan metodologi *Fun Learning, Experiential Learning* dan *Active Learning Islamic Character Integrated*
- Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School adalah pesantren PUTRA & PUTRI, jenjang SMP & SMA yang berstandard Internasional dengan berdasarkan *Al-Qur'an* dan *Sunnah* secara *Holistic*.
- *Al Wafi Islamic Boarding School* dibawah pengasuhan **Ust. Dr. (c) Ali Saman Hasan Lc, M.A.**, Ust. Dr. (Cd.) Marullah Marzuq, M.Ag., Masyaikh diantaranya Syaikh Dr. Wael Hajlawi ( Suriah ), Syaikh Magdi Yahya Ahmed Al Sharif, BA. ( Madinah, KSA ).
- **Kurikulum *Tahfidz*** dengan *Sanad*, kurikulum pesantren *Ahlusunnah* yg terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari santri dan *International Curriculum* dengan pengajaran *English* dan *Arabic*.
- **Dibimbing oleh *asatidzah* S2 dan S1 alumni kampus-kampus terbaik** dalam dan luar negeri, seperti *Islamic University of Madinah, Al Imam University of Riyadh, Al Azhar Mesir* LIPIA, Universitas Islam Negeri ( UIN ), ITI, UI, PTIQ, UGM, UPI, ITB dan IPB.
- ***Basic Islamic Entrepreneurship*** dan ***Leadership Program*** yang terintegrasi dalam program akademik dan keseharian santri di bawah bimbingan *coach* bersertifikat Internasional.
- **Gedung dengan infrastruktur pendukung yang lengkap** (lapangan olahraga outdoor fasilitas: Kolam Renang, Lapangan Basket, Futsal, dan Badminton, *Mini Soccer* serta Tenis Meja-*indoor*) dalam lingkungan yang nyaman dan dapat dijangkau dari Jakarta, BSD, Depok hanya dalam waktu  $\pm 2$  jam melalui akses tol Jagorawi.
- ***Guest house*** sarana kunjungan santri dan berkumpul orangtua saat *weekend*, Klinik/UKS dan *Al Wafi Mart*-minimarket
- **Kegiatan Ekskul:** *Leadership, Out bound*, Berenang, Basket, Futsal, *Archery*, Berkuda, Beladiri Kungfu *Wingchun* resmi dari Asosiasi Kungfu Indonesia, Pencak Silat, *Karate, Taekwondo*, Desain Grafis, Fotografi, *Scuba Diving*, 3D Animasi, *Programming (Coding)*, Multimedia, Tata Boga, Hidroponik dan *Club Bahasa* (Arab, Inggris & Mandarin).

## Prestasi Santri

1. Juara 1 Olimpiade Bahasa Arab Jenjang SMP/MTs Se-Jabodetabek 2023
2. Juara 3 Olimpiade Sains Jenjang SMP/MTs Se-Jabodetabek 2023
3. Juara 1 Kejuaraan Kyokushin Karate 2023 Piala Kapolres Jakarta Timur
4. Juara 3 Kejuaraan Kyokushin Karate 2023 Piala Kapolres Jakarta Timur
5. Juara 3 Kompetisi Bahasa Arab Nasional 2021 SMA tingkat Provinsi Jabar
6. Juara 2 Kompetisi Bahasa Arab Nasional 2021 SMP tingkat Provinsi Jabar
7. Juara 1 Kompetisi Bahasa Arab Nasional 2021 SMA tingkat Kabupaten Bogor
8. Juara 2 Kompetisi Bahasa Arab Nasional 2021 SMP Tingkat Kabupaten Bogor
9. Juara 2, 3 dan harapan 1 tradisional kungfu ASIAN GAMES (2018).
10. Juara 1 MTQ tingkat Nasional UIN Syarif Hidayatulloh (2019).
11. Juara 1 Wushu Putra kategori jurus tradisional tingkat Nasional (2019).
12. Juara 1 Wushu Putri kategori jurus tradisional tingkat Nasional (2019).
13. Juara 2 Story Telling Wafi Fest tingkat Nasional (2020).
14. Juara 2 Bussines Plan tingkat Nasional (2019).
15. Juara 3 tingkat Nasional Equestrian Champions League kategori jumping berkuda (2020).
16. Juara 3 Lomba Essai Ramah Lingkungan tingkat Nasional (2020).
17. Juara 3 Paskibra kategori Formasi & Variasi tingkat Nasional (2020).
18. Juara 1 MHQ 30 Juz se Jabodetabek (2018).
19. Juara 1 Medali Emas Taekwondo se Jabodetabek (2020).
20. Juara 1 Karya Tulis Ilmiah SMA se Jabodetabek ( 2019).
21. Juara 1 Cerpem se Jabodetabek (2020).
22. Juara 2 Medali Perak Olimpiade IPA SMP se Jabodetabek (2019).
23. Juara 2 Tenis Meja se Jabodetabek (2018).
24. Juara 3 Bola Basket SMP se Jabodetabek (2019)
25. Juara 1 MHQ SMA se Jabodetabek (2019).

## Study Abroad



Di era globalisasi seperti saat ini kuliah di luar negeri bukan lagi hal yang sulit untuk di capai. Akses informasi dan transportasi yang sangat mudah menjadi daya dukung yang kuat untuk bisa melanjutkan studi di luar negeri. Adapun beberapa hal yang pada umumnya menjadi faktor para pelajar untuk memilih studi diluar negeri antara lain: lingkungan belajar dan berbahasa, kualitas Pendidikan, pemahaman dan wawasan internasional, kemandirian, dll.

Seperti halnya para **santri Al Wafi Islamic Boarding School**, banyak yang melanjutkan studi keluar negeri seperti di negara-negara timur tengah (**Arab Saudi**, Yordania, Qatar, dan Mesir) dan negara-negara Asia seperti Malaysia dan **Singapura**. Para santri alwafi melanjutkan studi di kampus atau universitas-universitas ternama seperti *Universitas Islam Madinah (UIM)*, *Al Azhar (Mesir)*, *University of Jordan (Yordania)*, *Virginia Commonwealth University (Qatar)*, *International Islamic University Malaysia*, *University Malaya*, dll.



Sebagai **pesantren yang bertaraf Internasional**, Al Wafi sangat berkomitmen untuk memfasilitasi dan mensukseskan rencana atau cita-cita para santri yang ingin melanjutkan studi diluar negeri. Hal ini dibuktikan dengan di bentuknya divisi atau biro khusus agar lebih fokus mengurus hal-hal yang berkaitan dengan persiapan dan pendaftaran studi di dalam dan luar negeri, divisi tersebut diberi nama **Biro Bekal**.

Divisi ini memiliki beberapa program yang telah di rancang untuk memfasilitasi dan menrsukseskan para santri yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi khusus nya ke luar negeri. Berikut sebagian program yang di rancang dari seluruh program yang ada sebagai berikut;

### 1. *Assessment* minat bakat

*Asesmen* ini dilakukan untuk mengetahui minat dan bakat yang dimiliki oleh para santri sehingga akan lebih valid dan mudah untuk di arahkan dalam memilih jurusan ataupun kampus.

### 2. *Konsultasi Masuk Perguruan Tinggi*

Bersama dengan biro psikologi Al Wafi dilakukan konsultasi personal berkaitan dengan minat bakat, peluang masuk, pilihan jurusan, dan pilihan kampusnya.

### 3. *Seminar dan bedah kampus Perguruan Tinggi Luar Negeri, Swasta, Negeri serta Sekolah Kedinasan*

Dalam *event* ini para santri di sajikan informasi-informasi dan tanya jawab seputar kampu-kampus berkaitan dengan jurusan-jurusan yang tersedia, biaya, jalur-jalur masuk, dll.

### 4. *Safari kampus*

Dalam kegiatan ini para santri di ajak mengunjungi kampus-kampus untuk mengetahui bagaimana fasilitas-fasilitas dan mengenal lebih dekat lagi kampus-kampus tersebut.

### 5. *Persiapan akademik dan Bahasa*

Bersama tim kependidikan (sekolah), Dalam persiapan studi baik dalam dan luar negeri para santri diberikan bimbingan belajar khusus oleh pihak internal sekolah maupun bekerjasama dengan Lembaga lain yang kredibel untuk memberikan suplemen tambahan atau belajar tambahan untuk memantapkan kemampuan akademis untuk menghadapi tes-tes, wawancara, penulisan motivation letter, dan juga kemampuan Bahasa arab tau inggris.

### 6. *Pengurusan Dokumen persyaratan*

Dalam pendaftaran kuliah baik dalam maupun luar negeri tentu perlu penyiapan dokumen-dokumen yang harus disiapkan dengan baik dan sesuai. Disini semua santri di fasilitasi semua kebutuhan-kebutuhan kepengurusan dokumen termasuk terjemah dan di daftarkan untuk studi di dalam maupun diluar negeri.

### 7. *Parents and Alumni Inspiratif*

Selain perlu persiapan, para santri perlu motivasi dan inspirasi. Oleh karena itu dalam kegiatan ini para orangtua dan alumni dengan latar belakang profesi berbeda-beda memberikan motivasi dan inspirasi kepada para santri.

Masih banyak lagi program-program dan pendampingan lainnya yang diberikan oleh Al Wafi dalam rangka memfasilitasi dan mensukseskan santri-santri agar dapat menempuh studi di luar negeri sehingga cita-cita dan tujuan Pendidikan bisa tercapai serta dapat bersaing di kancah internasional dengan tetap berpegangan pada nilai-nilai Al Qur'an dan As Sunnah.



Pembekalan Leadership & Entrepreneurship



Pembekalan Wawasan Kebangsaan



Pembekalan Leadership



Pembekalan Adab



### Biografi Prof. Basim Bin Faisal Al Jawabirah

Lahir pada 15 Februari 1954, dengan berkebangsaan Yordania. Prof. Basim Bin Faisal Al-Jawabirah memiliki pengalaman menjadi:

- Dosen pada Universitas Imam Ibnu Suud di Riyadh, selama 16 tahun pada Fakultas Usuluddin mulai 1984
- Dekan Fakultas Usuluddin tahun 1989 Prodi Sunnah, pada Universitas yang sama serta menjadi Guru Besar Fakultas yang sama pada tahun 1994
- Anggota Panitia seleksi hadiah Pangeran Nayif Bin Abdul Aziz Al-Suud untuk Sunnah Nabawiyah 2006

Dirinya juga mendapatkan Penghargaan; Penerima Hadiah Internasional dari Pangeran Naif Bin Abdul Aziz Al-Suud, pada kategori Penulis Sunnah Nabawiyah 1427H

Beberapa Karya Tulis nya yang sudah dicetak;

- Attakfir fie Dhau Assunnah Annabawiyah & Thibul Aisy fie Hukmi Al-Immah min Quraisy (2006),
- Asyrath Assah (2016),
- Al Marwiyat Al Waridah fie Assyirk.

Serta Beberapa Buku yang Di Tahqiq diantaranya;

- Man Ruwiya An-Abiih An-Jaddih (1408),
- Asunnah Li Aby Shim (1419),
- Al-Ahad Wal Matsany (1990),
- Idhaul Al-Isykal (1408),
- Al Mujarrad Fi ASmai Rijal Ibn Majah (1989),
- Tasmiyatul Ikhwah Alladzina Rawa Anhum Al-Hadits (1988),
- Al-Ikhwah Wal Akhwat (1988),
- Tasmiyat Man Ruwiya Anhu min Auladil Asyarah (1408),
- Intikhab Man Wafaqat Kunyatuh Ismu Abiih Mimma Layaqa Al-Khatha Fih (1989),
- Tafrij Al-Kurab bi Fadhail Syahid Al-Maarik Wal Harb (1993)

## Untukmu Para Da'i Sebuah Untaian Nasehat Berharga

By Prof. Dr. Basim Faisal Ahmad Al-Jawabrah | Guru Besar Fakultas Usuluddin Universitas Yordania

*"Pencari ilmu syar'i harus memiliki nilai plus atau hal yang berbeda dengan selain mereka, karena Allah Subhanahu wata'ala.. telah menjadikan pencari ilmu syar'i ini sebagai orang-orang pilihan untuk membawa dan menyampaikan Agama-Nya"*

Banyak sekali dalil-dalil yang menunjukkan pada kemuliaan para ulama dan pencari ilmu syar'i, diantaranya adalah firman Allah Subhanahu wata'ala.. dalam QS. Al Mujadalah ayat ke-11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَهَسَّخُوا فِي الْمَخْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة/58: 11)

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadalah / 58:11)

As-Syaikh menyebutkan bahwa ilmu pada ayat diatas adalah ilmu syar'i, dan barangsiapa yang dianugrahi Allah Subhanahu wata'ala.. dengan ilmu syar'i ini akan diangkat derajatnya disisi-Nya. Kemudian dalam ayat lain Allah Subhanahu wata'ala.. berfirman:

أَمَّنْ هُوَ قَائِمٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْأَخْزَةَ وَيَذَرُّهَا رَحْمَةً رَبِّهِ فَلِ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَئِذَا الْأَنْبَاءُ ۙ (الزمر/39: 9)

(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), "Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?" Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran. (Az-Zumar/39:9)

As-Syaikh menyebutkan bahwa tentunya tidak sama antara orang yang mengetahui dan memahami Kitabullah dan Sunnah-sunnah Rasulullah dengan yang tidak mengetahuinya. Kemudian As-Syaikh membacakan ayat lainnya:

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَوَابِّ وَآ نَعَامٍ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ۙ (فاطر/35: 28)

(Demikian pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa, dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (Fاطر/35:28)



*Dalil-dalil* yang menunjukkan pada keutamaam ilmu dan keutamaan penuntutnya itu tidak hanya tercantum dalam Al-Qur'an saja, melainkan dijelaskan pula dalam banyak Hadits Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam* diataranya:

عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (( مَنْ يُرِدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ ))

Dari Mu'awiyah radiyallahu 'anhu dia berkata, "Bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, 'Siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Allah menjadikannya paham dalam perkara agama.'"

"Hadits ini menunjukkan keutamaan para ulama dan para penuntut ilmu bahwa mereka adalah orang yang Allah kehendaki kebaikan bagi mereka. Dan menurut para ulama, *Maflum mukhalafah* (kesimpulan terbalik) dari hadits ini bahwa orang yang enggan untuk menuntut ilmu agama dan mengabaikannya, padahal dia memiliki kesempatan dan kemampuan untuk menuntutnya, dan dia juga membutuhkan ilmu tersebut adalah tanda bahwa dia terhalang dari kebaikan yang sangat besar". Demikian *As-Syaikh* Menjelaskan.

Kemudian *As-Syaikh* Membacakan hadits lainnya:

(( مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَشَّى فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ))

"Barangsiapa yang menempuh jalan karena untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim).

"Maka berbahagialah bagi yang sedang menuntut ilmu *syar'i* dipesantren ini (atau ditempat lainnya) dengan hadits yang membawa kabar gembira ini, In sya Allah Dia menghendaki kalian dalam kebaikan, dan perjalanan kalian dalam menuntut ilmu *syar'i* ini pada hakikatnya adalah perjalanan menuju surga-Nya Allah *Subhanahu wata'ala*. Aamiin". Tutar *As-Syaikh* yang diaminkan oleh hadirin termasuk para santri.

Hendaklah setiap dari kita menyempatkan diri hadir di majlis-majlis ilmu (tidak mesti dimasjid), untuk melakukan *tilawah*, *mudzakarah* atau *mudarasah kitabillah*, karena yang demikian itu akan menghasilkan banyak keutamaam yang dapat diraih seperti akan nya dinaungi malaikat, diturunkannya ketentraman, diselimuti oleh rahmat Allah *Subhanahu wata'ala*., dan percayalah Allah ...

*Subhanahu wata'ala*, akan selalu mengingatnya, semua yang ada dilangit dan dibumi sampai hewan laut memohonkan ampunan untuknya, serta keutamaan orang berilmu diatas keutamaan ahli ibadah, yang perumpamaannya bagaikan keunggulan cahaya bulan terhadap cahaya bintang-bintang

Ahli ilmu lebih utama dari ahli ibadah dikarenakan dua hal:

- Pertama, ahli ilmu bisa memberikan manfaat dengan ilmunya kepada ummat, sedangkan ahli ibadah hanya untuk dirinya.
- Kedua, ahli ilmu dengan pemahamannya tentu akan melaksanakan ibadah pula dengan dasar ilmu yang dimiliki, sedangkan ahli ibadah karena orientasinya hanya melaksanakan pengabdian diri pada Allah saja yang bisa jadi terjerumus pada *kebid'ahan* karena ketidaktahuannya.

Maka dari itu, *As-Syaikh* menjelaskan syarat diterimanya amal adalah *Ikhlash hu An-Niyyah wa Ittiba' As-Sunnah* (niat ikhlas dan mengikuti *Sunnah* Nabi *Shallallahu Alaihi Wasallam*), sedangkan dalam *ittiba' As-Sunnah* diperlukan pengetahuan.

*As-Syaikh* mengingatkan bahwa seorang alim dan para penuntut ilmu *syar'i* dengan segala keutamaan dan kemuliaannya, tetaplah didalam hatinya harus menghadirkan keikhlasan. Jika dalam menuntut ilmu dilakukan bukan karena Allah, melainkan ada maksud tidak baik seperti riya, sum'ah, sombong, ingin dipandang hebat dengan ilmunya, justru yang demikian itulah yang membuat dia berdosa dan celaka. Seperti yang disebutkan dalam hadits yang diriwayakan oleh Abu Hurairah Rdihiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tentang manusia yang pertama sekali dihitung amalan mereka, yaitu tiga jenis: diantara mereka adalah orang yang menuntut ilmu:

(( أول من تسعر بهم النار ثلاثة: أحدهم رجل تعلم العلم وعلمه وقرأ القرآن فأتي به فعرفه نعمه فعرفها قال فما عملت فيها قال تعلمت العلم وعلمته وقرأت فيك القرآن قال كذبت ولكنك تعلمت العلم ليقال عالم وقرأت القرآن ليقال هو قارئ فقد قيل ثم أمر به فسحب على وجهه حتى ألقى في النار ))

"Orang yang pertama sekali dinyalakan api neraka dengan mereka ada tiga: salah satu diantara mereka adalah seorang yang menuntut ilmu dan membaca Al-Quran, maka ia dipanggil dan diperkenalkan kepadanya ...

tentang nikmat Allah, maka ia pun mengakuinya, lalu Allah bertanya kepadanya: apa yang ia lakukan terhadap nikmat tersebut?, ia menjawab: aku pergunakan untuk menuntut ilmu dan mengajarkannya serta untuk membaca Al-Quran pada Mu, Allah menimpali jawaabnya: kamu telah berdusta, tetapi engkau menuntut ilmu supaya mendapat (sanjungan) supaya dikatakan sebagai seorang alim, dan engkau membaca Al-Quran supaya dikatakan orang sebagai seorang *Qari*; sungguh telah terbukti demikian, kemudian ia diusung diatas mukanya sampai ia dilemparkan kedalam neraka." (HR. Muslim no: 1905)

### Penutup

Ilmu bisa menjadikan seseorang sampai pada tingkat yang mulia disisi Allah baik pada saat dia di dunia maupun di akhirat kelak, bila diiringi dengan niat yang ikhlas, namun sebaliknya bisa membawa malapetaka dan kesengsaraan di akhirat nanti, bila kehilangan sifat ikhlas dalam menuntut, mengamalkan dan menyebarkannya.

Demikian terjemahan ringkasan tausiyah dari Prof. Dr. Basim Faisal Ahmad Al Jawabrah yang disampaikan di Masjid Nidul Islam Pesantren Alwafi Depok beberapa waktu lalu. Semoga ilmu yang disampaikan *As Syaikh* menjadi ilmu yang bermanfaat untuk kita semua. Aamiin (TL : Ahmad Fauzi)



# What's Going On With The Lungs Of The Earth In Indonesia?

By Cinta Nadzira Sinaga | Santri Al Wafi Islamic Boarding School



Semakin berkembangnya zaman, semakin kita saksikan pepohonan yang ada di hutan juga semakin menyusut karena penebangan. Apa yang akan terjadi jika hutan yang menjadi paru-paru dunia pohonnya semakin berkurang dikarenakan keserakahan orang-orang yang tidak bertanggung jawab?. Kita tentunya semua tahu, bahwa hutan berperan sebagai paru-paru dunia yang berkaitan erat dengan keberlangsungan hidup manusia.

Secara definisi, menurut *Black Law Dictionary*, hutan adalah suatu daerah tertentu yang tanahnya ditumbuhi pepohonan tempat hidup segala binatang. berbagai hutan yang berada di seluruh dunia membantu bumi untuk bernafas, hutan akan menyerap karbondioksida lalu memproduksi oksigen bagi manusia, organisme yang tinggal di bumi, juga organisme lain seperti binatang, hutan juga membantu mencegah bencana alam seperti banjir dan tanah longsor dengan cara menyerap air.

**Pohon-pohon yang ada di hutan juga membantu sebagai daerah resapan air hujan**, sehingga air hujan tidak mengendap. Selain itu hutan juga menyediakan persediaan air bagi sumber kehidupan manusia. Indonesia menjadi salah satu-

pemilik paru paru dunia, hal ini menjadikan Indonesia negara penghasil oksigen kedua terbanyak setelah Rusia.

## Menyadari Ancaman: Manusia sebagai Penyebab Kerusakan Hutan dan Perubahan Iklim

Banyak diantara kita yang tidak menyadari bahwa hutan juga sebagai pondasi penjaga ekosistem dan keberlangsungan kehidupan manusia di bumi. Saat ini kita dihadapkan pada zaman dimana manusia berperilaku merusak lingkungan hidup, sangat disayangkan karena ulah manusia tidak sedikit hutan hutan di Indonesia menjadi tercemar dan tidak dapat menjadi paru paru dunia lagi.

**“Lalu apa itu pencemaran hutan?”** pencemaran hutan adalah proses terusnya hutan atau proses membuat hutan kotor dan tidak produktif lagi. secara tidak sadar, banyak sekali hutan hutan di dunia yang tercemar sekarang, terutama disebabkan oleh kebakaran hutan. **bahkan telat terhitung sekitar 70.000 hutan terbakar per tahunnya.** salah satu hutan yang terancam dapat tercemar dan rusak secara menyeluruh adalah hutan yang berada di tanah air kita ini, hutan Kalimantan.



**Hutan kalimantan memiliki ukuran sebesar 40.8 juta hektar.** indonesia menjadi penyumbang oksigen sebanyak 72% dan 44% dari itu berada di tanggung jawab provinsi Kalimantan Timur itu sendiri. namun, sedang ada sebuah krisis, di 30 tahun terakhir, Indonesia sudah kehilangan 25 juta hektar hutan tersebut, nyarisnya lebih dari setengah ukuran hutan Kalimantan. dan penyebab hilangnya setengah dari hutan Kalimantan banyak nya karena pertambangan minyak kelapa sawit, penebangan hutan secara ilegal (*illegal logging*), dan yang baru saja 3 tahun lalu terjadi lagi, kebakaran hutan.

Selain contoh-contoh tadi, pencemaran hutan dapat terjadi karena beberapa penyebab lainnya, seperti perambatan hutan, yaitu suatu proses pencemaran hutan yang dilakukan oleh petani, petani akan menebang pohon di hutan dan menggunakan lahannya untuk menanamkan tumbuh-tumbuhan yang musiman, lalu setelah mereka berhasil panen, bekas lahan yang gundul itu akan di biarkan saja dan merusak ekosistem hutan di sekitarnya, bahkan bisa menjadi faktor utama kerusakan hutan tersebut, dapat membuat hutan berhenti produktif.

Juga ada serangan hama, suatu serangan yang terjadi secara alami dan bukan disebabkan oleh manusia. walau begitu, harus di waspadai juga karena jika sebuah pohon mati karena serangan hama, maka pohon-pohon di sekitarnya juga akan mendapati hal yang sama, dan jika terus menyebar maka akan merusak seluruh ekosistem di hutan tersebut.



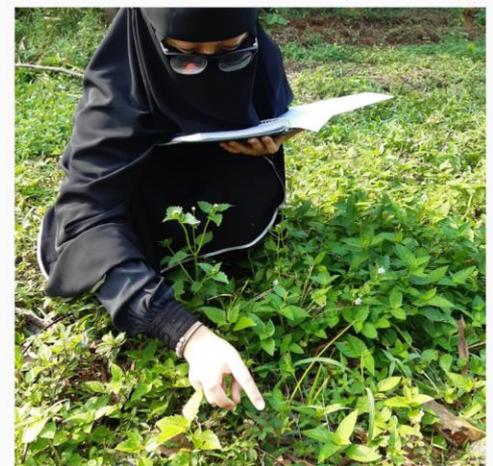
Keserakahan manusia untuk mengkonsumsi secara berlebihan atas segala sumber daya yang ada di dalam hutan menghasilkan kerusakan bagi sumber daya alam yang sangat berpengaruh pada ekosistem yang ada didalamnya. Peranan setiap individu, organisasi, dan institusi yang mengadakan gadang menjadi duta lingkungan nyata mulai mengembangkan perilaku yang merusak lingkungan hutan dan mengganggu keberlanjutan sumber daya alam yang bertentangan dengan kepentingan jangka panjang kita.

Sebagai bangsa yang bermartabat tentunya perusakan hutan tersebut menjadi perhatian kita bersama dari kita untuk lebih menjaga dalam peran yang kecil saling mengingatkan bahwa pencegahan perusakan hutan di Indonesia yang menjadi paru paru dunia harus segera di prioritaskan. Bagaimanapun lingkungan hidup di hutan menjadi tanggung jawab kita bersama, bukan karena kepentingan sepihak bahwa hutan menyediakan hasil sumber daya alam yang melimpah sedangkan perilaku manusianya jelas tidak konsisten dengan upaya

memaksimalkan untuk menjaga memaksimalkan perlindungan terhadap hutan dibandingkan dengan mengambil manfaat yang berlebihan atas hutan itu sendiri.

**Penutup**

Marilah kita untuk saling peduli, salah satu alasannya adalah dengan menjaga hutan tentunya kita sedang mempersiapkan masa depan untuk anak cucu kita. Dengan menjaga hutan sebagai paru-paru dunia, artinya **kita turut menjaga masa depan bumi.**



## Islam Dan HAM

By Bakhtiar Adam, M.Pd. (Abu Gibran) |  
CIVIC Eucation Teacher of Al Wafi  
Junior High School

Islam adalah agama yang universal yang mengajarkan keadilan bagi semua manusia tanpa pandang bulu. Sebagai agama kemanusiaan islam meletakkan manusia pada posisi yang sangat mulia. Manusia digambarkan oleh *Al-Qur'an* sebagai makhluk yang paling sempurna dimuka bumi. Bersandar dari pandangan kitab suci ini, perlindungan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam islam tidak lain merupakan tuntunan dari ajaran islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap pemeluknya. Praktik HAM juga dapat dijumpai pada praktek kehidupan sehari-hari Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*.

Tonggak sejarah islam sebagai agama yang memiliki komitmen sangat tinggi kepada HAM secara universal dibuktikan dengan deklarasi yang dikenal dengan Piagam Madinah. Bahkan menurut Maududi, ajaran tentang HAM yang terkandung dalam Piagam Magna Charta tercipta 600 tahun setelah kedatangan islam di negeri Arabia.

### Lalu Bagaimana Dengan Yang Lain ?

Berbeda dengan pandangan islam tentang HAM, menurut Pandangan Barat mendefinisikan HAM sebagai hak yang melekat pada diri setiap manusia sejak lahir secara alami tanpa ada kaitan sama sekali dengan ajaran agama apapun, murni merupakan hasil pemikiran dan penetapan akal sehat semata. Definisi tersebut melepaskan ikatan HAM dari doktrin ajaran agama, sehingga norma-norma agama sama sekali tidak menjadi ukuran penting dalam terminologi HAM. Bahkan, beberapa negara-negara Barat membolehkan sampai pada melegalkan Transgender yang menurutnya adalah HAM.

Itulah sebabnya, HAM dalam Pandangan Barat tidak memiliki kaidah dan batasan yang jelas, sehingga manakala definisi HAM mereka berbenturan dengan kepentingan mereka sendiri, maka mereka berlindung dibalik pengecualian-pengecualian atau ketentuan-ketentuan hukum khusus atau perubahan konvensi HAM.



Dalam islam definisi HAM adalah Hak yang melekat pada diri setiap manusia sejak lahir sebagai karunia Allah *Subhanahu wata'ala*., sehingga hak tersebut tidak akan pernah bertentangan dengan Kewajiban Asasi Manusia yang telah digariskan oleh Allah *Subhanahu wata'ala*. Dan Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam* yakni beribadah. Sebagaimana firman-NYA dalam QS. Adz-Dzariat (51): 56 Karena dalam islam bahwa tuntutan hak tetap harus dibarengi dengan pelaksanaan kewajiban, hak dan kewajiban adalah dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan satu sama lain. Dengan demikian, HAM tidak berdiri sendiri, tapi selalu diikat dengan Kewajiban Asasi Manusia yakni beribadah kepada Allah *Subhanahu wata'ala*.

Jadi, norma-norma agama Islam dijadikan tolok ukur paling utama dalam terminologi HAM. Sama halnya seperti yang terdapat dalam pasal 28J Ayat (2) UUD 1945 “Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis”.



# Huru Hara Manusia Kolong

By Edgina Jad Maiza | Santri Al Wafi  
Islamic Boarding School

**H**idup ini begitu berisik. Terkadang bisingnya membuat kita ingin tenggelam dalam keheningan yang terus menerus. Tidak ada satupun gangguan, ganjalan, maupun usikan yang sedikit demi sedikit membuat hidup menderita.

Sudah terbiasanya kita disapa oleh suara ramainya kendaraan lalu lalang yang tak henti-hentinya meneriakkan klaksonnya. Mereka hanya berdiam di saat malam saja, dan kembali bising pada keesokan paginya. Jika pun suatu hari mereka tak terdengar, pastilah itu dikarenakan suara deru mesin kasar yang sedang bekerja. Sekarang, lagi-lagi, yang kita butuh ialah keheningan.

## Tetapi, apakah keheningan berarti kedamaian?

Itulah yang kerap dirasakan oleh “Manusia Kolong” di bawah Jembatan Antasari. Mereka selalu mengira bahwa awal dari setiap hari mereka begitu damai dan menyenangkan—yang memang bisa mereka mulai dengan sebuah senyuman. Tetapi ketika takdir berkata sebaliknya, yang kian mereka harapkan ialah tetap tenggelam dalam bunga tidur yang indah, dan menolak untuk kembali ke dunia fana yang sebenarnya pahit.

Derap hujan yang membanjiri dinding beton itu memang tak asing lagi untuk dilihat. Jangankan dilihat, dari kedengarannya saja sudah tidak mengenakan. Hal itu pertanda bahwa air harus segera ditampung. itu cukup beresiko untuk mengganggu tidur beberapa penghuni di tempat itu, seperti halnya dengan salah satu keluarga Manusia Kolong.

“Sepertinya baskom ini tak cukup lagi untuk menampung tumpahan air hujannya.” Ujar Sri, seorang ibu dari tiga anak yang tinggal di hunian tersebut. Hidupnya yang bisa dibilang begitu centang-perenang, tak heran setiap harinya ia semakin sengsara. Bu Sri hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga biasa, dan terkadang jika modal memungkinkan, ia pergi keliling menjual biji ketapang maupun gorengan seadanya.

Suaminya yang mendengar keluhan istrinya tersebut dengan sigap mencari sebuah ember yang ukurannya lumayan besar. “Pakai ini saja.”

Bu Sri tampak keberatan. “Tetapi, ini untuk anak-anak mandi.. mereka tak bisa mandi kalau tidak pakai air hangat. Bagaimana kalau nanti pagi mereka menggigil?”

“Tidak usah khawatir,” ujar Pak Iwan. “Kujamin anak-anak bisa mandi dengan air hangat. Kita cukup panaskan saja air hujan ini besok.. Mari tidur kembali.”

Suami dari Ibu Sri, atau bisa dipanggil Pak Iwan, seharian bekerja sebagai buruh pengantar kelapa yang memang sudah menjadi pekerjaan umum setiap Manusia Kolong. Gaji yang didapat setiap Pak Iwan bekerja sebagai buruh pengantar kelapa itu tetaplah tak seberapa.

\*Jedar! \*Jeder!

Sebuah cahaya menyambar terlihat di depan mata mereka. Bu Sri yang melihatnya dengan tidak selera, lantas mengangguk tanda menuruti suaminya itu. Akhirnya, sama seperti mereka, para Manusia Kolong yang lainnya juga berusaha sebaik-baiknya untuk tertidur dengan nyenyak.

Walaupun dunia malam ini sedang berisik, kepala dan perut mereka kini sudah lebih berisik. ‘menahan sakitnya rasa lapar.’

## Hidup ini benar-benar Berisik!

Manusia Kolong tak henti-hentinya meminta sebuah keheningan dalam jangka waktu yang panjang. Tak apalah mereka dalam sehari tidak mendapatkan bulir nasi sedikitpun, asal yang terpenting keluarga mereka tidak akan pernah mendapatkan masalah setiap harinya.

“Kalau ibu tak bayar minggu ini, pekan berikutnya saya naikkan menjadi 2 juta!” ujar seorang laki-laki yang tampangnya totalitas preman. Hampir setiap akhir pekan, keluarga Pak Iwan didatangi oleh segerombolan anak jalanan menyeramkan itu.

Bu Sri dibuat terbelalak bukan kepalang. Begitu juga ketiga anaknya. Alhasil Bu Sri tak tahan lagi, ia sudah naik pitam, “DASAR LINTAH DARAT! Bukankah minggu lalu kami hanya berhutang dengan mu sebesar Rp. 500.000?!”

Sudah sepantasnya mereka dijuluki sebagai lintah darat, mereka tak jemu untuk tetap menghisap korban dengan cara memberi pinjaman yang disertai bunga selangit dan . . .

waktu pembayaran yang singkat. Anehnya, mereka akan tetap menolak punah, mereka ini memang binatang abadi. Mereka tidak akan pernah kenyang dengan terus menerus memakan korbannya—terutama orang miskin seperti para Manusia Kolong

“Tidak bisakah kau membiarkan hidup kami sunyi sebentar? Lagi pula, ibu itu sudah melunasi seluruh hutangnya. Untuk apa lagi dia membayar? Dasar binatang tak tahu diri.” Ujar Udin; sang pengamen abadi. Udin memang tinggal hidup sebatang kara, hanya dengan sebuah ukulele, Udin rela mengais rezeki demi sebutir nasi. Ia sudah tak peduli lagi bila tubuhnya yang kurusnya itu dibasahi oleh air keringat, intinya dalam sehari, yang dia perlukan hanyalah makanan.

“Apa kamu sok jagoan? Cuma modal nyari uang pake gitar kecil aja, gaya nya selangit.” bantah mereka. “Lagi pula, dimana timbul masalah disitu ada akibatnya.”

Ancaman itu kini membuat Ibu dan ketiga anaknya tutup mulut. Begitu juga Udin.

“KAMI AKAN MELAPORKAN KE SATPOL PP BAHWA KALIAN MASIH TINGGAL DI SINI, ATAU DENGAN KATA LAIN KALIAN AKAN DIUSIR SELAMANYA!”

Pernyataan itu kini membuat pasif ke-tiga-puluh-tiga orang yang tinggal di jembatan itu. Mereka seakan-akan dapat menangkap nada dari suara yang menggema di bawah kolong Jembatan Antasari. Keadaan kosong dibuatnya. Kini hanyalah hening yang bisa menyelimuti.

## Ya, keheningan.

Suatu keheningan yang sekarang tidak diinginkan

### Kapan Hidup yang Berisik Ini akan Sunyi

Di kolong Jembatan Antasari hari itu memang sedang hening, tetapi itu tidaklah berarti bagi diri mereka. Perkataan lintah darat kemarin sore terus menerus terngiang di kepala mereka, mereka takut akan hari esok, dimana mereka tidak dapat mempunyai tempat tinggal lagi.

Sebelumnya memang para Manusia Kolong telah berpengalaman diusir sebelumnya. Hari itu, para Manusia Kolong hampir saja kehilangan statusnya, mereka terus berkelana tanpa tujuan. Hilir mudik mereka mencari tempat yang setidaknya bisa mereka tinggali dan bukan untuk ditinggali, bahkan kebanyakan dari mereka kehilangan pekerjaannya. Alhasil, dengan pencarian yang nihil, Manusia Kolong kembali meraih julukannya. Satu per satu dari keluarga mereka kembali datang ke kolong jembatan itu untuk tinggal tanpa sepengetahuan dari warga sekitar.

Seketika sekarang mereka hanya mempunyai satu harapan bahwa perkataan dari peristiwa kemarin sore tidak akan pernah terkabul. Mereka begitu takut untuk kembali pada masa-masa itu, dimana mereka hampir kehilangan segalanya. Tetapi dalam kecemasan itu, mereka tetap saja ingin melupakan segalanya. Berusaha bahwa hidup ini akan baik-baik saja, dan memastikan bahwa suatu saat setidaknya akan lebih sunyi dari hari ini.

Siang itu, Pak Iwan, Udin dan orang-orang lainnya tetap bekerja seperti biasanya. Kali ini Pak Iwan cukup bergembira, karena kelapa yang akan diantarnya lumayan banyak. Dibawanya dengan sigap nyiur-nyiur tersebut dengan senyuman yang terlukis di wajahnya. Di tengah perjalanan, Pak Iwan tak sengaja bertemu dengan salah satu tetangganya yang berprofesi sebagai pemulung.

"Wah, banyak ya Pak.. antarannya?" sapa si pemulung.

"Iya.. rezeki Tuhan memang gak kemana, Pak. Bapak nanti malam mau dijemput tidak, Pak, untuk pulang?"

"Tidak usah." jawabnya lembut, "Saya pulangny malam ini kok, nanti yang ada saya malah merepotkan Pak Iwan sendiri.. biarlah Pak Iwan cepet pulang ke rumah, istri dan anak pasti rindu. Toh juga sebentar lagi kita gak punya tempat tinggal, saya harus siap-siap nyari yang baru lagi."

Pak Iwan yang mendengarnya pun teraba hatinya. "Ya gak lah, Pak. lagi pula—"

"Saya baik-baik saja, Pak Iwan." . . .

Potongnya. "Saya akan lebih mudah mendapatkan banyak sampah saat menjelang magrib nanti. Lagi pula, saya kan, harus mengantar anak saya pulang dari jalanan raya."

Pak Iwan masih memohon, "Ayo, Pak.. Anak mu kan berdekatan kerjanya dengan Si Udin itu, ya sudahlah biarkan dia saja nanti yang menjemput. Akan kuantarkan pesan."

Nihil, pemulung tersebut tetap menolak. Sebut saja Manusia Kolong itu adalah Pak Eman. Pak Eman memang bekerja sebagai pemulung jalanan. Hampir setiap hari, Pak Eman berangkat bekerja dari jam tujuh pagi dan berakhir saat tunggang gunung. Sedangkan jauh di jalan raya, dimana kendaraan sibuk berjalan berlawanan arah, dimana sebuah tempat tidak henti-hentinya untuk sunyi; anak semata wayangnya sibuk menjalani profesinya yang memang mendalami kegiatan teatrikal, atau yang biasa kita kenal dengan 'Manusia Silver.' Maka tak heran setiap tetangga selalu melihat matanya yang merah dan bibirnya yang menguning akibat dari zat nikotin

Itulah pekerjaan umum para Manusia Kolong. Jika tidak lain yaitu buruh pengantar kelapa, pemulung, Manusia Silver, atau bahkan pengamen.

Tetapi apakah malam ini hidup kembali berisik?

Lilin batik telah tiba, kini di bawah jembatan berinding beton itu terciptalah kegaduhan.

Tidaklah kegaduhan yang merugikan untuk para penghuni jembatan, tetapi peristiwa ini hanya terjadi sekali dalam seminggu—dimana para Manusia Kolong berkumpul untuk merayakan suka dan duka mereka; termasuk keluarga Bu Sri, Udin, dan juga Pak Eman beserta anaknya. Tidak peduli lagi mereka dengan usiran para polisi nanti, atau bahkan lintah-lintah darat yang akan datang di pekan berikutnya. Udin yang tampaknya masih lelah sehabis bekerja, langsung mengambil ukulele dan mulai memainkan musik.

"Woi, Udin. Bukankah jadwalmu untuk mengamen sudah selesai? Jedalah dulu"

"Biar sajalah, biarlah hidup ini berisik sementara untuk melupakan rasa lapar ini..."

Malam itu, Manusia Kolong beramai-ramai untuk melupakan rasa sakit mereka. Sungguh klise, tetapi memang

itu adanya—mereka tetap acuh dan tak memikirkan masalah-masalah yang akan datang. Karena kini mereka tahu, hening bukanlah jawaban dari kedamaian.

### Hidup ini sudah sebetulnya berisik.

Adanya aral, ganjalan, bencana, ataupun yang lainnya, itu sudahlah semestinya. Tetapi kita tidak akan pernah bisa mengusik kebisingan itu sendiri. Yang kita harus lakukan adalah berhenti dan lihatlah, bungkam dan dengarkan, pejamkan mata dan rasakan; bahwa kita sebagai manusia hanya perlu berusaha dan mengikuti alurnya. Karena sebetulnya di luar sana, ada ribuan orang yang mungkin hidupnya lebih berisik dibandingkan dengan diri kita sendiri—seperti halnya dengan Manusia Kolong.

Karena itu bersyukurlah. Tetap bungkam dan biarkan dunia itu tetap berisik dengan sendirinya.

### Tentang Penulis

**Edgina Jad Maiza, atau Gina, lahir di Depok pada 29 Maret 2007. Kini Gina bersekolah di Pesantren Islam Al-Wafi kelas 10, tepatnya di Bogor. Gina berhasil meraih prestasi pada saat kelas 9 SMP berupa juara 3 pada lomba GSMBN dan mendapat predikat "Calon Duta Literasi Indonesia" pada tahun 2022 lalu.**

### Mutiara Hikmah

#### kesesatan yang nyata berburuk sangka kepada rabbnya

Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin Rahimahullah berkata:

"*suungguh telah sesat dengan kesesatan yang nyata siapa saja yang berburuk sangka kepada rabbnya dengan mengatakan, 'jangan memperbanyak anak, rezeki kalian akan dipersempit!' mereka telah berdusta, demi rabb arsy"*

Syarh Riyadhus Shalihin, jilid 1 halaman 91

## SDTQ AL WAFI



### Love Of Learning

Salah satu faktor pendukung pembelajaran di kelas bisa berjalan dengan baik, adalah terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat menumbuh rasa cinta belajar pada peserta didik. Faktor pendukung kedua adalah active learning (students centre) dengan program ALICI yang digulirkan oleh Al-Wafi. Kedua faktor ini terus kami upayakan dalam pembelajaran, sehingga anak-anak merasa senang, aktif dan bisa memahami lebih baik materi yang mereka pelajari.



### Language Program

Program Bahasa yang telah disusun dan diajarkan diluar jam tatap muka di kelas, merupakan sarana agar santri terbiasa berbahasa Arab atau English. Program Bahasa dijadwalkan di pagi hari setelah sholat dhuha & dzikir pagi. Selain santri mengulang kembali kosa kata/kalimat yang disampaikan, mereka juga menuliskan di buku kamus yang telah mereka buat



### Halaqoh Qur'an

Halaqoh Qur'an yang berjalan setiap pagi, dengan pengelompokan berdasarkan kemampuan bacaan Qur'an. Pada Halaqoh Qur'an ini presentai terbesar adalah untuk tahsin (kebenaran dalam bacaan)

Dan ada waktu-waktu tertentu, santri akan diuji kemampuan hafalannya dengan 1 kali duduk. Dimana diuji langsung oleh masyeikh

## Congratulations



# Congratulations

**Kepada Wisudawan & Wisudawati**  
Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School

**Angkatan ke - 5**  
**Tahun Ajaran 2022 - 2023**

08.00 s/d 12.00 WIB

Sabtu, 17 Juni 2023

Auditorium Badan Siber & Sandi Negara (BSSN)





## Warna Warni Sentuhan Karakter Kreativitas Yang Ditularkan Guru Al Wafi IBS

By Harfiani, S.S. | Ustadzah Al Wafi Islamic Boarding School

Setiap guru harus memiliki kebiasaan untuk membentuk budaya kerja yang disiplin, kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan kerja tuntas sebagai upaya untuk mendukung pendidikan karakter santri agar dapat berprestasi di kemudian hari.

Ketika guru sudah memiliki budaya kerja yang baik, maka dirinya menjadi *role model* yang mampu menunjukkan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai dan norma dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat dilihat dan ditiru oleh santrinya. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan karakter dalam diri santri, sehingga peranan guru sebagai *role model* berkarakter akan mendukung program pendidikan karakter dan membantu santri untuk memiliki kepribadian yang berkarakter baik. Pendidikan karakter adalah usaha untuk menanamkan nilai – nilai melalui kebiasaan yang baik, seperti kejujuran, kepedulian, disiplin, tanggung jawab dan sebagainya. Sekolah Al wafi sebagai salah satu wadah dalam pembinaan generasi penerus bangsa diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam pembentukan karakter santri melalui peningkatan kualitas pendidikan karakter.

### **Peningkatan Kualitas Pendidikan Karakter. Apa itu “Pendidikan Karakter?”**

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan penting dari Pendidikan Nasional yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik cerdas secara intelektual, tetapi juga mampu mencetak generasi yang bermoral dan berkarakter. Upaya pendidikan karakter di beberapa sekolah masih belum maksimal dilakukan. Kendala ...

yang dihadapi sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visi misi sekolah, pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya belum menyeluruh, dan juga guru belum memberikan keteladanan dalam nilai – nilai karakter kepada santrinya. Dewasa ini fenomena karakter buruk yang berkembang di lingkungan masyarakat sangat meresahkan berpotensi merusak moral yang akan menuju kehancuran bangsa terutama dikalangan pelajar.

Banyak remaja pelajar memiliki sikap dan perilaku yang semakin jauh dan menyimpang dari nilai-nilai Islam, sebagai cermin rendahnya keyakinan akan kebenaran dari Rabbnya. Pelajar semakin asing atas penciptanya, asing untuk melakukan kebaikan di lingkungan sosialnya. Banyak melakukan pelanggaran terhadap norma dan hukum yang dilakukan sebagai wujud eksistensi dirinya

Guru sebagai *Agent of Change* diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian santrinya melalui peningkatan kualitas pendidikan karakter. Guru jangan pernah berpikir untuk menyerah, karena di pundak gurulah kualitas pendidikan dipertaruhkan

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan *Pedagogik*, kepribadian, profesional dan sosial. Dalam ranah *Pedagogik* seorang guru harus melakukan terobosan baru dalam mendesain pembelajaran. Banyak strategi mengajar yang perlu dikembangkan, guru tidak lagi berkatut pada metode pengajaran konvensional yang membosankan bagi santrinya. Teknologi informasi yang berkembang begitu pesat, mengharuskan seorang guru menjadi bagian dari kemajuan teknologi itu sendiri dengan memanfaatkan teknologi sebagai media baru dalam pembelajaran. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu beradaptasi menjawab kebutuhan dan tantangan zaman.

Berbicara tentang bagaimana peningkatan kualitas pendidikan di sekolah Al Wafi. Semua guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam meramu kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi santrinya. Teknologi sebagai sumber informasi yang tak terbatas didesain sebagai bentuk kreativitas strategi pembelajaran menarik bagi santri untuk memberikan warna baru dalam pembelajaran.

Model pengelolaan pendidikan di Al Wafi dilaksanakan dengan cara membangun hubungan yang baik antara sekolah, guru, dengan orang tua santri yang terus-menerus dijalin, dipererat, dan ditingkatkan intensitas dan kualitasnya. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembelajaran nilai-nilai dasar pendidikan karakter, dan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mengembangkan kreativitas santri. Melaksanakan kegiatan project pembelajaran untuk membangun rasa tanggung jawab dan menjadikan santri tidak mudah jenuh dalam belajar karena terbangun motivasi dalam memperoleh pemecahan masalah yang dihadapi.

Dalam pengembangan model pengelolaan pendidikan karakter guru harus keluar dari zona nyaman untuk ber-inovasi menciptakan kreativitas, harus melakukan adaptasi yang lebih dengan penggunaan media teknologi. Peranan guru dalam menyikapi perubahan zaman di tengah situasi saat ini menuntut seorang guru memutar otak lebih keras untuk terus menciptakan inovasi pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan lebih solutif. Guru memiliki kompetensi sebagai sosok yang *professional* di era milenial, modal pengajaran bagi seorang pendidik adalah keterampilan dalam mengajar. Menyajikan materi kepada santrinya dengan metode dan media yang dapat memaksimalkan pembelajaran.

#### Membentuk Kepribadian Islami: Al Wafi Islamic Boarding School dan Model Pembelajaran Aktif yang Terintegrasi

Al Wafi Islamic Boarding School sebagai sekolah islam yang mengelola pendidikan karakter untuk dikembangkan melalui habituasi santri yaitu dengan cara mengajarkan, membiasakan, melatih konsisten menjadikan kebiasaan, karakter, dan membudaya. Dalam pelaksanaan ini, sekolah Al wafi menerapkan pengembangan model pendidikan *Islamic character Integrated* yang diimplementasikan dengan cara kerja cerdas *active learning* memberikan warna baru desain pembelajaran integrasi Islam dengan ilmu pengetahuan dan terhadap akhlak dalam pembelajaran. Tahapan dalam model pembelajaran ini mengintegrasikan semua disiplin ilmu dalam kerangka nilai islam yang bersumber dari *Al-Qur'an* dan *Sunnah*. Prinsip dasar penerapan integrasi dalam pembelajaran ini mengkorelasikan antara ayat dan tema materi ajar dengan tidak menghilangkan *Essence of Knowledge*nya



Guru sebagai fasilitator mengintegrasikan kedua bidang ilmu tersebut menjadi harmonis dan strategis. Karena kemampuan pemahaman guru umum terkait referensi di dalam *Al-Qur'an* yang terbatas, dibutuhkan kolaborasi antara guru mata pelajaran umum dengan guru-guru diniah. *Al-Qur'an* sebagai sumber utama keilmuan tidak hanya berkaitan dengan doktrin agama melainkan juga pengetahuan yang bersifat ilmiah. Hal tersebut dapat dipahami dengan perlakuan aktivitas pengajaran yang berbeda oleh guru.

- Pertama dengan melakukan analisis setiap kompetensi dasar mata pelajaran untuk mencari dan menemukan dasar dan tujuan materi yang diajarkan dalam *Al-Qur'an* sebagai bentuk *Tauhid* keimanan santri sehingga tidak melenceng. Dalam bentuk praktiknya tahapan pembelajaran ini tidak hanya menghayati berdasarkan tujuannya saja, santri juga diharapkan memiliki motivasi untuk melaksanakan dalam kehidupannya sehari-hari.
- Kedua, *Al-Qur'an* sebagai wahyu yang diturunkan oleh Allah *Subhanahu wata'ala*. memiliki alur cerita yang aktual sesuai dengan sejarah di turunkannya, dengan memahami pesan moral dari kisah-kisah sejarah yang terdapat dalam *Al-Qur'an* secara tidak langsung guru menyampaikan setiap pesan yang terdapat dalam *Al-Qur'an*, sehingga akan tampak dalam pembentukan psikologis kepribadian santri yang mencerminkan nilai karakter islami.
- Ketiga, Guru dan santri secara kolaboratif menyusun jadwal perencanaan proyek yang disesuaikan dengan materi ajar dengan memanfaatkan benda-benda fisik ataupun non-fisik yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Pada aktivitas ini santri mendapat pengalaman belajar *management skill* dalam menyelesaikan masalah.

Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia contohnya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran membantu santri untuk mendefinisikan dan menggali informasi terkait kajian puisi yang diintegrasikan dengan *Al-Qur'an*. Puisi banyak menimbulkan penafsiran dan bisa saja isinya sesuai dengan realita yang ada di kehidupan sehari-hari.



Banyaknya ayat *Al-Qur'an* yang berkaitan dengan akhlak digambarkan di setiap larik dalam puisi, Sebagai contoh puisi "*Membaca Tanda-Tanda*" karya **Taufiq Ismail**.

Seperti yang tercantum dalam *Al-Qur'an*

"*Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal. (Al-Qur'an) itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya, menjelaskan segala sesuatu, dan (sebagai) petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.*"

Q.S. Yusuf: 111

Amanat pada puisi Taufiq Ismail menggambarkan, pada akhirnya hanya Tuhan yaitu Allah *Subhanahu wata'ala*. yang mampu menentukan tanda-tanda tersebut. Manusia tentunya harus mampu membaca dengan teliti tanda-tanda tersebut, dimana manusia lalai dan lupa akan apa yang ditiptkan-Nya. Sehingga Allah menghendaki terjadinya bencana itu, dari bencana gempa, banjir, hama tanaman. Disamping itu manusia meminta kearifan Tuhan Yang Maha Esa untuk mengetahui tanda-tanda, agar mereka lebih mengerti apa yang akan terjadi.

Setelah santri mampu memahami ayat-ayat *Qur'an* yang membahas tema kajian pada puisi tersebut. Kemudian, santri dilibatkan untuk membuat potongan kertas, setiap kertas ditulis satu larik puisi yang memiliki makna. Tiap potongan yang sudah ditulis kemudian dibacakan oleh beberapa orang santri secara bergantian sehingga membentuk satu bait puisi yang indah.

Gaya kepenyairan santri yang unik dan khas bermain dengan kata-kata yang indah penuh gaya bahasa banyak memberikan nilai pendidikan karakter melalui amanat yang disampaikan pada puisinya, seperti sikap religius, jujur, kerja keras, kemandirian, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial, dan tanggung jawab. Meskipun demikian santri tidak akan dapat memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti tiap larik atau baitnya, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna.

Tahapan akhir dalam kegiatan pembelajaran *active learning* ini santri melakukan kegiatan mandiri membuat sebuah proyek kumpulan puisi karyanya sendiri dengan memanfaatkan media kalender duduk yang sudah tidak terpakai di rumah untuk dihias menjadi tulisan puisi yang bermakna estetis dengan memperhatikan amanat yang akan disampaikan berdasarkan penanaman karakter yang dibangun dari *Al-Qur'an* dan *Sunnah*.

### Sebagai Penutup

Dengan memahami pentingnya pendidikan karakter yang diselaraskan dengan model pembelajaran integrasi atau perpaduan nilai-nilai Islam berdasarkan *Al-Qur'an* dan *Sunnah*, maka para guru diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran keterpaduan pendidikan yang mengarahkan nilai-nilai Islam dapat diterapkan secara terpadu sesuai dengan kebutuhan santri. Kenyataannya integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran yang diterapkan di sekolah Al Wafi memiliki implikasi terhadap peningkatan tanggung jawab moral dan akhlak santri sehingga menjadi sumber daya unggul yang memiliki kemampuan kecakapan abad 21, baik dari segi spiritual, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.

### Salam Literasi – Ficaish'85



## Parents Support



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Semoga Rahmat dan keberkahan Allah *taala* senantiasa tercurah untuk kita semua. Untuk anda Banat dan banin yang kami cintai, kami dari **Parents Supports Banat** ingin mengucapkan selamat kepada kalian semua yang telah lulus baik dari jenjang SMP dan SMA. Semoga bekal ilmu yang di dapat dari Al Wafi *Islamic Boarding School* bisa menjadi pondasi yang kokoh dan bekal yang bermanfaat untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

Doa-doa terbaik teriring untuk kalian semua ananda ananda yang kami cintai, semoga menjadi generasi muda Islam yang kaffah, menjadi pribadi yang kuat. Bercita-citalah yang tinggi sukses di dunia dan akhirat. *Aamiin yaa Robbal'aalamiin*.

Kami juga mengucapkan selamat untuk *Abu/Ummu*, Ayah dan Bunda atas kelulusan putra putrinya. *jazakumullahu khairan* atas *amanah* dan kebersamaan menjadi keluarga besar dalam wadah *Parents Support Alwafi Islamic Boarding School* yang senantiasa *mensupport* baik dalam doa, pikiran dan materi. Semoga Allah memberkahi umur, harta dan keluarga kita semua. *Barakallahu fikum*

# Harapan Tahun Ini Berganti

By HarGiani, S.S. | Ustadzah Al Wafi Islamic Boarding School

Sadarlah wahai pemilik diri  
Denyut kehidupan akan terakhir  
Meski raga menolak pergi  
Sangkakala tak dapat ditawar lagi

Lihat ragamu sendiri  
Terbaring diperut bumi  
Laksana pohon layu dan mati  
Ada penyesalan tanpa henti

Jiwanya terbaring sendiri  
Sukma yang berkawankan sepi  
Perintah Tuhanmu kau pungkiri  
Hanyut dalam nafsu indah duniawi

Bertambah pekat setiap hari  
Menangislah diri  
Waktumu berlalu akan terganti  
Pergilah renungkan diri

Menangislah sebelum sesal jadi akhiran  
Saat raga tertutup kain kafan  
Harapan tahun ini berganti  
Menyadarkan diri

Kebahagiaan menghampiri  
Menata rasa dan mata hati  
Hembus bayu sadarkan hati  
Waktu berlalu takkan terganti

Dalam diam renungkan diri  
Masa nanti hanya sendiri  
Tahun berganti  
Ada harap yang diberi

Ada kesempatan yang menyertai  
Azamkan dalam diri  
Langkah kaki yang kau tapaki  
Meniti jalan yang diridhoi

DONASI

# MASJID AL WAFI

Lantai 2

"Barangsiapa yang membangun masjid (karena mengharap wajah Allah), Allah akan membangunkan bangunan yang semisalnya di surga." (HR. Bukhari dan Muslim, dari 'Utsman bin 'Affan).

**PEKERJAAN  
ATAP BAJA**

Rp. 790.550.000,-

**PEKERJAAN  
DAK TALANG BETON**

Rp. 171.550.000,-

Untuk konfirmasi hubungi :

Kirim Infaq anda ke nomor rekening:

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA

**888 212 5510**

a/n Al Wafi Islamic Boarding School

**0811 1559 625**

Ustadz Taopik

**0811 8908 444**

Ustadz Fanji (Finance)

Bagi para penyumbang, kami ucapkan Jazakumullahu Khairan

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِط

Maka laksanakanlah shalat karena Tuhanmu dan berqurbanlah!

## AL WAFI ISLAMIC BOARDING SCHOOL

1444 H / 2023 M

DAFTAR HARGA HEWAN DOMBA & KAMBING

GRADE - A

46 - 50 KG  
Rp. 5.500.044,-



GRADE - B

31 - 36 KG  
Rp. 4.100.044,-



GRADE - C

26 - 29 KG  
Rp. 3.450.044,-



KOLEKTIF (MAKS 7 ORANG)

+ 350 Kg

Rp. 3.850.044,-

NON KOLEKTIF

Rp. 26.950.044,-

Harga sudah termasuk infaq pemotongan dan pendistribusian.  
Dua nominal akhir pada harga merupakan kode unik untuk setiap transaksi.

Nomor rekening pembayaran :

Untuk Konfirmasi Qurban  
Isi Form Berikut:

Untuk Informasi  
Hubungi :

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA

**888 212 9920**  
A/N Al Wafi Islamic Boarding School



0816 979 242  
(Panitia Qurban Al Wafi)

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِط

"Maka laksanakanlah shalat karena Tuhanmu dan berqurbanlah". (QS. al-Kautsar : 2)

## Bersama Menebar Kebahagiaan dengan Berqurban di Bumi Syam

Ayo Tunaikan Qurban Anda untuk Pengungsi  
Palestina & Suriah di Yordania

Hanya dengan  
Rp. **4.500.000**  
Kambing Grade A

mandiri

157-00-0981008-7

a.n. Fanji Ahmad Maulana  
(Finance Al Wafi)

**Kontak Informasi**

+962 7 7614 2554 (Abduh)

+962 7 7524 0149 (Rafi)

Nomor Yordania via WhatsApp



Supported by:



# DIBUKA PENDAFTARAN

PESANTREN AL WAFI IBS  
SDTQ-SMP AL WAFI IBS - SMA AL WAFI IBS  
PUTRA & PUTRI

TAHUN AJARAN 2024 - 2025

- Jenjang TKTQ Al Wafi Al Islamy
- Jenjang SDTQ Al Wafi Al Islamy
- Jenjang SMP Al Wafi IBS
- Jenjang SMA Al Wafi IBS
- Jenjang STIT Al Wafi

## PENGAJAR PROFESSIONAL



Magdi Yahya, B.A.



Dr. Wael Hajlawi, M.A.



Dr. Total Ahmed E.E.



Dr. (c) Marullah M., LL.M.



Mogahid Idris M.I., B.A.

## PROGRAM UNGGULAN

- ✔ Tahfidz Al-Qur'an 5 Juz, 10 Juz, 15 Juz dan 30 Juz
- ✔ Hafalan 150 Hadist ( Hadist *Arbain*, *Bulughul Maram* & *Umdatul Ahkam* )
- ✔ Pendampingan Test masuk Perguruan Tinggi Timur Tengah ( *Universitas Islam Madinah* ), *Al Azhar Kairo Mesir*, *LIPIA* dan pendampingan masuk PTN.
- ✔ *Islamic Leaderpreneurship* dan *Santripreneur*
- ✔ *Study Luar Negeri* : Timur Tengah, Amerika, Eropa, Asia & Australia
- ✔ Program penguatan Bahasa Arab, Bahasa Inggris & Bahasa Mandarin (Terbaru)



Informasi Dan Pendaftaran  
Depok, Bogor Jawa Barat  
Ust. Achdiat : 0811-9729-444  
Ust. Rachmat : 0811-1003-032

**KAMPUS A AKHWAT**  
Kampus A  
Jl. Raya Arco No.1 RT02/RW01  
Ragamukti, Kel. Citayam,  
Kec. Tajurhalang, Bogor, 16320

**KAMPUS B IKHWAN**  
Kampus B  
Jalan Raya Pengasinan Kelurahan  
Pengasinan, Kec. Sawangan, Kota  
Depok, 16518

**KAMPUS C BANYUWANGI**  
Jl. Kyai Hasan Arifin RT01/RW07,  
Dusun Kawang, Desa Labanasem  
Kec. Kabat, Kab. Banyuwangi, 68461